



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, Faksimile (0274)  
Laman: uny.ac.id Surel: humas@uny.ac.id

---

PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NOMOR 56 TAHUN 2022

TENTANG

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2023 -  
2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 36 huruf b Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta, perlu menetapkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta tentang Rencana Strategis Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2023-2026;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005

- Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
  6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
  7. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339);
  8. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2005;
  9. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
  10. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
  11. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
  12. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 207, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6823);
  13. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
  14. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya sebagaimana telah

- diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
15. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 319);
  16. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
  17. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5723/MPK/RHS/KP/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Periode Tahun 2021-2025;
  18. Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 24 Tahun 2014 tentang Rencana Pengembangan Jangka Panjang Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015-2025;

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN REKTOR TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2023 - 2026

#### Pasal 1

Dalam Peraturan Rektor ini yang dimaksud dengan:

1. Universitas Negeri Yogyakarta yang selanjutnya disingkat UNY adalah perguruan tinggi negeri badan hukum.
2. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 yang selanjutnya disebut RPJMN adalah dokumen perencanaan pembangunan nasional untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
3. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 yang selanjutnya disebut Renstra Kemendikbud adalah dokumen perencanaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 yang merupakan penjabaran dari RPJMN.

4. Rencana Strategis Perguruan Tinggi Negeri Tahun 2020- 2024 yang selanjutnya disebut Renstra PTN adalah dokumen perencanaan PTN di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 yang merupakan penjabaran Renstra Kemendikbud.
5. Rencana Strategis Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2023-2026 yang selanjutnya disebut Renstra UNY adalah dokumen perencanaan UNY yang merupakan penjabaran Renstra Kemendikbud.

## Pasal 2

Renstra UNY Tahun 2023-2026 disusun dengan:

- a. menyesuaikan Renstra Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022;
- b. mendasarkan pada Rencana Pengembangan Jangka Panjang UNY dalam rangka mengembangkan diri menuju Universitas Kelas Dunia (*World Class University*) 2025.
- c. menyesuaikan pelaksanaan kebijakan kampus merdeka;
- d. diselaraskan dengan Program Prioritas Rektor;
- e. Delapan Indikator Kinerja Utama (IKU) dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; dan
- f. disesuaikan dengan perkembangan dunia terkini.

## Pasal 3

Renstra UNY Tahun 2023-2026 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 mengacu pada koridor tugas pokok dan fungsi perguruan tinggi, yaitu:

- a. pengembangan manusia sesuai dengan kemampuan kodratnya dan selaras dengan berbagai kebutuhan;
- b. pengembangan ilmu, teknologi, seni, dan olah raga yang bermanfaat bagi pembangunan masyarakat; dan
- c. peningkatan kehidupan masyarakat Indonesia, dan kemanusiaan melalui penyebarluasan ilmu, teknologi, seni, dan olah raga.

## Pasal 4

- (1) Rencana Strategis UNY Tahun 2023-2026 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 meliputi:
  - a. Pendahuluan;
  - b. Tantangan Masa Depan dan Kondisi Internal;
  - c. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis;

- d. Indikator Kinerja Program;
  - e. Kerangka Implementasi, dan
  - f. Penutup.
- (2) Rencana Strategis UNY Tahun 2023-2026 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari peraturan ini.

#### Pasal 5

Renstra UNY Tahun 2023-2026 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 menjadi rujukan dalam penetapan kebijakan operasional, perencanaan program dan kegiatan, serta pengambilan keputusan bagi semua unsur di UNY sampai akhir tahun 2026.

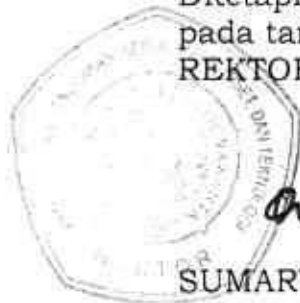
#### Pasal 6

Pada saat Peraturan Rektor ini mulai berlaku, Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 13 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2020-2025 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

#### Pasal 7

Peraturan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Yogyakarta  
pada tanggal 30 Desember 2022  
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



SUMARYANTO  
NIP196503011990011001

# BAB I

## PENDAHULUAN

Perjalanan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai institusi pendidikan tinggi telah menunjukkan perkembangan signifikan dari waktu ke waktu, memperkuat posisi sebagai salah satu universitas ternama di tingkat nasional dengan reputasi global. Sebagai universitas yang berciri khas kependidikan, UNY mengemban amanat untuk mengintegrasikan nilai-nilai pedagogik ke dalam seluruh pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi. Proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat tidak lagi dipandang sebagai kegiatan yang terpisah, melainkan sebagai satu kesatuan yang sinergis dan dijiwai oleh semangat "Pendidikan Investasi Peradaban". Konsep ini menegaskan bahwa setiap program studi baik rumpun SOSHUM maupun SAINTEK yang tersebar di seluruh fakultas berkontribusi pada pengembangan ilmu yang berorientasi pada pembentukan karakter, proses pembelajaran, dan solusi pendidikan bagi masyarakat luas. Keberagaman bidang keilmuan ini, yang relevan dengan isu Revolusi Industri 4.0, dikelola untuk memperkuat ekosistem kependidikan yang unggul dan inovatif.

Renstra ini dibangun dengan merujuk pada berbagai faktor penting antara lain aspirasi organisasi (Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran), Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) UNY 2022-2045, *milestones* yang telah dicapai melalui Renstra 2016-2020, Renstra 2020-2025 serta berbagai tantangan yang muncul karena perubahan lingkungan strategik. Renstra ini disusun oleh Rektor dan jajaran Wakil Rektor bersama dengan Sub Direktorat Perencanaan dan Pengembangan dengan melibatkan data dan informasi dari seluruh unit di lingkungan UNY. Draft Renstra yang telah tersusun selanjutnya ditelaah oleh jajaran pimpinan universitas dan Senat Akademik Universitas (SAU), serta ditindaklanjuti dengan menambahkan beberapa informasi penting agar lebih sempurna dan komprehensif sebagai pedoman pengembangan universitas. Pengesahan Renstra dilakukan oleh Majelis Wali Amanat (MWA).

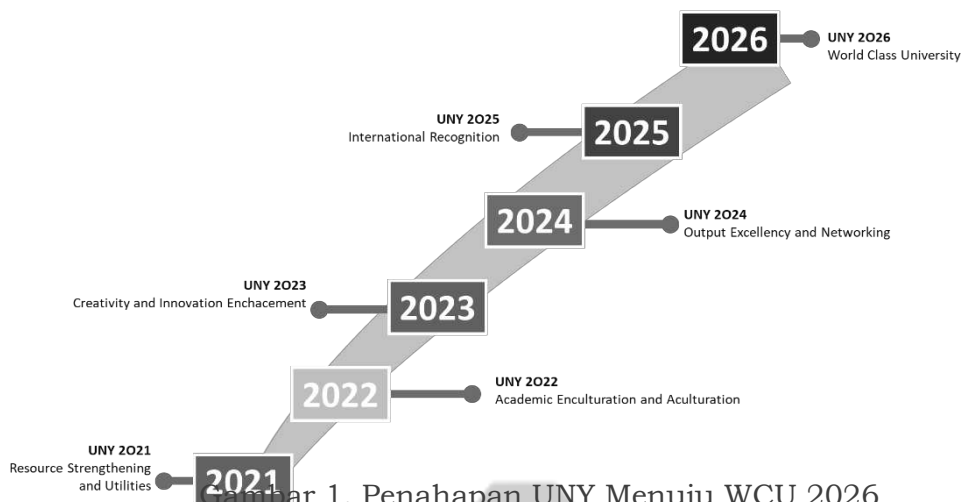
UNY sebagai universitas yang unggul memiliki misi menjalankan proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Tridarma Perguruan Tinggi) secara sinergis. Dalam implementasinya, nilai universitas ini kemudian dioperasionalkan menjadi tiga kata kunci, yaitu Unggul, Kreatif, dan Inovatif Berkelanjutan. Dalam kerangka pengembangan menuju UNY *World Class University*, ketiga nilai tersebut akan diaktualisasikan melalui penguatan paradigma *Edupreneurial University* yang dicapai pada tahun 2045. Paradigma *Edupreneurial University* yang menjadi arah pengembangan UNY telah memperoleh legitimasi normatif melalui Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta. Paradigma ini mengintegrasikan nilai keunggulan, kreativitas, dan inovasi berkelanjutan dengan budaya kerja kolaboratif, berintegritas, produktif, disiplin, dan edukatif.

Rencana Strategis 2023-2026 mengusung tema besar: "Akselerasi Transformasi Kelembagaan dan Keilmuan PTNBH UNY Menuju Penguatan Universitas Kependidikan Kelas Dunia." Tema ini dijabarkan ke dalam komponen penting untuk mendukung proses perencanaan di tingkat universitas maupun seluruh unit kerja. Komponen tersebut meliputi: visi, misi, dan nilai universitas; kebijakan umum; perjalanan UNY; analisis potensi dan tantangan; isu strategis; tema

program; dan manajemen kinerja. Rencana Strategis Universitas Negeri Yogyakarta (Renstra UNY) 2023-2026 disusun dengan mengacu pada Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP UNY) dalam rangka mengembangkan diri menuju *World Class University (WCU) 2025*.

Sebagaimana penahapan yang telah direncanakan sebelumnya, seperti disajikan pada Gambar 1, *World Class University* yang dimaksud adalah Universitas Kependidikan Kelas Dunia (UKKD) yang mampu mencapai peningkatan kolaborasi, daya saing kompetitif, serta daya saing komparatif pada tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional dalam bidang pendidikan, kebudayaan, penelitian, serta pengabdian pada masyarakat dengan tetap berjiwa lokal dan nasional Indonesia. Keberhasilan UKKD dapat diukur dengan pemeringkatan Perguruan Tinggi Nasional, *Webometrics*, *Greenmetric*, *QS World University Ranking (WUR)*, dan *Times Higher Education (THE)*. Untuk mewujudkan sasaran pokok dalam RPJP UNY 2022-2045, perlu disusun Renstra dengan tridarma perguruan tinggi sebagai ruang lingkup utama pengembangan UNY. Dalam RPJP tersebut, telah dirancang tahapan pencapaian sasaran pokok dalam 4 (empat) tahapan Renstra sebagai berikut. 1) Renstra UNY 2005-2010: Penguatan kapasitas dan modernisasi; 2) Renstra UNY 2010- 2015: Penguatan pelayanan; 3) Renstra UNY 2015-2020: Peningkatan daya saing regional; 4) Renstra UNY 2020-2025: Peningkatan daya saing internasional.

Perubahan UNY dari PTNBLU menjadi PTNBH, memerlukan penyesuaian dengan periode Renstra UNY PTNBH 2023-2026. Renstra UNY PTNBH ini mengacu pada koridor tugas pokok dan fungsi perguruan tinggi, yaitu: (1) pengembangan manusia sesuai dengan kemampuan kodratnya dan selaras dengan berbagai kebutuhan; (2) pengembangan ilmu, teknologi, seni, dan olahraga yang bermanfaat bagi pembangunan masyarakat; dan (3) peningkatan kehidupan masyarakat Indonesia, dan kemanusiaan melalui penyebarluasan ilmu, teknologi, seni, dan olahraga. Upaya yang ditempuh dalam rangka mewujudkan UNY sebagai UKKD dilakukan atas dasar landasan yang kokoh, baik hukum, filosofi, maupun ilmiah (empiris) selaras dengan tuntutan masa depan bangsa Indonesia sebagai anggota masyarakat dunia.



Gambar 1. Penahapan UNY Menuju WCU 2026

# BAB II

## ANALISIS SITUASI

Kondisi umum UNY sampai dengan saat ini dapat digambarkan sebagai berikut.

### A. Analisis Situasi Internal

Hasil evaluasi diri yang dilakukan UNY mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan, sebagai berikut:

#### 1. Kekuatan

##### a. Bidang Pendidikan

- 1) Kepercayaan masyarakat kepada UNY tercermin dari seleksi kompetitif yang memungkinkan fakultas menjaring calon mahasiswa unggul berpotensi akademik, berkarakter kependidikan, berkomitmen menjadi pendidik profesional dengan kepribadian kreatif dan inovatif yang mampu menyelesaikan masalah sesuai kebutuhan dan kondisi masyarakat.
- 2) Integrasi pengelolaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Kependidikan (PK) yang telah memberikan pengalaman belajar yang autentik dan kontekstual bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu kependidikan secara langsung di masyarakat dan sekolah, sehingga memperkuat kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian calon pendidik yang mandiri, proaktif, kreatif, dan inovatif.
- 3) Kebijakan penawaran mata kuliah yang dibuka pada semester gasal dan genap memberikan fleksibilitas akademik bagi mahasiswa untuk mengelola rencana studinya secara optimal, sehingga mempercepat penyelesaian studi tanpa mengurangi kualitas proses pembelajaran yang mendorong karakter kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan mengambil keputusan.
- 4) Kebijakan pimpinan untuk meningkatkan kualitas dosen dan tendik melalui studi lanjut dan kenaikan jabatan fungsional yang mendukung penguatan budaya akademik inovatif, adaptif, dan berorientasi pada pengembangan diri.
- 5) Ketersediaan berbagai fasilitas yang memenuhi standar sebagai penyelenggara Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) membuka peluang penguatan kompetensi dan sertifikasi profesional bagi mahasiswa dan lulusan, khususnya dalam bidang kependidikan dan profesi sehingga meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan menghadapi tantangan dunia kerja.
- 6) Tersedianya Sistem Anjungan Layanan Mandiri untuk layanan administrasi akademik seperti persuratan mahasiswa, pengelolaan nilai, dan perizinan penelitian, meningkatkan efisiensi layanan akademik serta mendukung tata kelola pendidikan yang modern, transparan, dan berbasis teknologi sehingga meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan menghadapi tantangan dunia kerja.
- 7) UNY telah terakreditasi Unggul dari BAN-PT dengan 81 Prodi terakreditasi Unggul, 12 Prodi terakreditasi A, serta terakreditasi/sertifikasi internasional sebanyak 47 Prodi (ASIIN, ASIC, AUN-QA, AQAS) dan 12 Prodi (AQAS dan FIBAA) masih proses.

- 8) Program studi (prodi) pada jenjang Sarjana (S1), Magister (S2), dan Doktor (S3) didominasi oleh bidang kependidikan dengan proporsi mencapai 68% dari total keseluruhan prodi yang diselenggarakan.
  - 9) Peluang ada dalam mengembangkan percontohan kelas *online/hybrid* untuk skala lokal dan nasional yang mendukung penguatan budaya pembelajaran yang inovatif, proaktif, dan responsif terhadap perubahan.
- b. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PkM)
- 1) Melaksanakan pelatihan penulisan karya ilmiah secara masif melalui PPBI/Unit Internasionalisasi Jurnal untuk meningkatkan publikasi dosen yang berfokus pada riset inovatif di bidang pendidikan, pembelajaran, dan pedagogik serta mendorong budaya akademik yang kreatif dan inovatif.
  - 2) Menyelenggarakan program *One Lecture One Scopus* untuk mendorong dosen menghasilkan publikasi internasional bereputasi yang secara langsung berkontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan dan solusi atas tantangan pendidikan nasional maupun global melalui penguatan karakter proaktif, inovatif, dan berorientasi pada pencapaian.
  - 3) Melakukan perampingan dan penggabungan jurnal ilmiah yang sebidang untuk memperkuat diseminasi hasil-hasil penelitian di bidang pendidikan, keguruan, dan ilmu terapan yang berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran secara efektif dan berkelanjutan.
  - 4) Memanfaatkan peluang kerja sama internasional di bidang publikasi, riset kolaboratif, dan *visiting professor* yang secara spesifik mengangkat tema-tema strategis dalam pendidikan, seperti inovasi kurikulum, teknologi pembelajaran, pendidikan karakter, dan pendidikan inklusif secara efektif dan berkelanjutan dengan mendorong sivitas akademika untuk berani mengambil peluang, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan global.
  - 5) Mengarahkan seluruh program pengabdian kepada masyarakat (PkM) untuk memberikan dampak langsung pada peningkatan kualitas pendidikan di masyarakat, baik melalui pelatihan guru, pendampingan sekolah, pengembangan media pembelajaran, maupun intervensi sosial yang bernuansa edukatif melalui penguatan karakter proaktif, mandiri, kreatif, dan berorientasi pada solusi.
- c. Kemahasiswaan dan Alumni
- 1) Memiliki Sistem Informasi Kinerja Kemahasiswaan (KINERJAMAWA) yang dapat diakses melalui laman: <https://kinerjamawa.presma.uny.ac.id/>. Sistem informasi tersebut digunakan untuk verifikasi data dan mengukur kinerja masing-masing fakultas dan program studi dalam pembinaan kegiatan dan prestasi mahasiswa sehingga mendukung pengembangan mahasiswa yang proaktif, berprestasi, dan siap bersaing di dunia kerja dan industri.
  - 2) Memiliki Sistem Informasi Prestasi Mahasiswa (PRESMA) yang dapat diakses melalui laman: <https://presma.uny.ac.id/>. Sistem informasi tersebut digunakan untuk unggah bukti capaian prestasi, pendataan kegiatan, keorganisasian, dan sertifikat kompetensi keahlian mahasiswa. Sistem PRESMA juga terhubung dan menjadi basis data dalam penerbitan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) lulusan yang mendukung terbentuknya lulusan yang kompeten, adaptif, dan siap memasuki dunia kerja dan industri.

- 3) Memiliki sistem informasi untuk layanan terpadu penyelenggaraan kegiatan kemahasiswaan atau Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang berkualitas dan terstruktur menggunakan sistem informasi yang dapat diakses melalui laman: <http://simaha.kemahasiswaan.uny.ac.id/>, sehingga mendorong pengembangan kepemimpinan, kolaborasi, kreativitas, dan kesiapan kerja mahasiswa.
  - 4) Memiliki layanan Sistem informasi Beasiswa yang dapat diakses melalui laman: <http://beasiswa.uny.ac.id/>. Sistem informasi tersebut memberikan layanan dan akses cepat untuk informasi beasiswa yang dikelola oleh Bidang Kemahasiswaan dan Alumni sehingga mendukung terbentuknya mahasiswa yang mandiri, berdaya saing, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja.
  - 5) Capaian prestasi mahasiswa yang terus meningkat pada setiap tahun. Capaian prestasi mahasiswa pada periode 1 Januari – 31 Desember 2022 sejumlah 1.653 mahasiswa berprestasi. Jumlah tersebut lebih tinggi dibandingkan periode tahun sebelumnya yang mencapai 726 mahasiswa berprestasi. Angka tersebut setiap tahun menunjukkan tren kenaikan, sehingga kredibilitas dan kualitas mahasiswa dan pembinaan prestasi terus meningkat setiap tahun yang relevan dunia usaha dan industri.
  - 6) Meraih peringkat 5 pada klaster/liga I (kategori Universitas) dalam Peningkatan Bidang Kemahasiswaan yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada tahun 2021.
  - 7) Memiliki mahasiswa yang sudah terbentuk iklim “tradisi prestasi tiada henti” sehingga mahasiswa UNY selalu mengikuti setiap ajang kompetisi baik di tingkat provinsi, wilayah, nasional, maupun internasional untuk beradaptasi dan berhasil dan siap berkontribusi di dunia profesional.
  - 8) Memiliki peraturan yang mewadahi untuk ekuivalensi kegiatan ekstrakurikuler ke dalam nilai akademik melalui Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 7 Tahun 2022 tentang Ekuivalensi Prestasi Kegiatan Ekstrakurikuler Mahasiswa.
- d. Kerja Sama Dalam Negeri dan Luar Negeri
- 1) UNY telah menjalin kerja sama dengan Pemerintah Pusat dan Daerah dalam pengembangan riset kependidikan, peningkatan kompetensi guru, serta implementasi inovasi pembelajaran berbasis hasil penelitian yang mendorong budaya kreatif dan inovatif.
  - 2) UNY memiliki kerja sama Organisasi Profesi dalam kerangka pelatihan kompetensi berbagai bidang yang mendukung pengembangan sumber daya manusia yang proaktif, adaptif, dan berdaya saing.
  - 3) UNY telah membangun jaringan kerja sama dengan industri, sektor swasta, dan pemerintah untuk pengembangan riset terapan dan inovasi teknologi yang memperkuat budaya inovatif, kolaboratif, dan berorientasi pada solusi.
  - 4) Peringkat 105 ASEAN, 551-550 Asia QS Asian Ranking University menunjukkan kapasitas institusi yang adaptif, kompetitif, dan berorientasi pada keunggulan.
  - 5) Peringkat 2 Nasional, Peringkat 9 Asean, Peringkat 38 Asia, dan 201-250 QS WUR By Subject, Peringkat 18 Nasional, KIP Peringkat Informatif, Peringkat 65 Asia dan 6 Nasional UniRank, Peringkat terbaik 3 Nasional, 607 Dunia

(Kuartil 1), Peringkat 23 Nasional Rangkings Web of Universities, Peringkat 197 Dunia, 95 Asia, Peringkat 20 Nasional UI Green Metric.

- 6) UNY memiliki jumlah MoU aktif 96 yang terdiri dari berbagai negara di dunia yang membuka peluang pengembangan jejaring internasional serta memperkuat karakter proaktif, adaptif, dan berwawasan global.
- e. Keuangan
- 1) Realisasi penerimaan PNBP yang cukup tinggi menunjukkan kemampuan institusi dalam mengembangkan sumber pendanaan secara mandiri, kreatif, dan inovatif.
  - 2) Realisasi penerimaan melebihi target yang ditetapkan mencerminkan budaya kerja yang proaktif, optimis, dan berorientasi pada pencapaian.
  - 3) Laporan keuangan UNY telah mendapat predikat WTP selama 12 tahun berturut-turut menunjukkan tata kelola yang profesional, mandiri, dan berkelanjutan.
- f. Tata Kelola Universitas (Sumber Daya Manusia)
- 1) UNY memiliki SDM (dosen dan tenaga kependidikan) dengan jumlah mencukupi dan berdaya juang tinggi sesuai bidang tugasnya dan sudah menggunakan kode etik dosen/tenaga kependidikan sebagai pemandu perilaku sehingga mendukung budaya kerja yang profesional, mandiri, proaktif, dan berintegritas.
  - 2) Kompetensi SDM pendukung ditingkatkan melalui pendidikan lanjut jenjang S2 dan S3 guna memperkuat tata kelola universitas serta mendorong kreativitas, inovasi, dan pengembangan layanan Tridarma yang berkelanjutan khususnya pendidikan, penelitian kependidikan, dan pengabdian kepada masyarakat berbasis transformasi pembelajaran.
- g. Sarana dan Prasarana
- 1) Optimalisasi aset sebagai *income generating* di Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bagian dari kesempatan untuk melakukan investasi bisnis yang menguntungkan sehingga dapat menjadi tambahan sumber dana pendukung layanan Tridarma di UNY yang mendukung kemandirian institusi serta menumbuhkan budaya *edupreneurial*, inovasi, dan keberanian mengambil peluang.
  - 2) UNY memiliki fasilitas fisik sesuai peraturan lingkungan hidup sehingga mendukung terciptanya lingkungan belajar yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.
  - 3) Kampus UNY memiliki 5 lokasi yang berbeda-beda yang memiliki nilai ekonomis yang berbeda untuk *income generating* bagi universitas. Lokasi dan luas kampus tersebut adalah: Karangmalang 432.613 m<sup>2</sup>, Kenari 6.085 m<sup>2</sup>, Bantul 10.166 m<sup>2</sup>, Wates 38.981 m<sup>2</sup>, Gunung Kidul 46.091 m<sup>2</sup>, dan Piyungan (sewa 20.000 m<sup>2</sup>).
  - 4) UNY memiliki Gedung Plaza UNY baik di kampus Karangmalang maupun kampus Wates untuk mendapatkan *income* maupun sebagai sarana penguatan karakter *edupreneurial*, yaitu mandiri, kreatif, inovatif, dan berani mengambil peluang.
  - 5) UNY memiliki Perpustakaan di berbagai lokasi, baik pusat maupun fakultas dan dengan fasilitas non-digital dan perpustakaan digital karakter mandiri, kreatif, dan pembelajar sepanjang hayat.
  - 6) Prasarana laboratorium di UNY sangat beragam dan tersebar di setiap Prodi dan departemen untuk peningkatan *income generating* yang

- berorientasi pada pemecahan masalah.
- 7) UNY memiliki bengkel di Fakultas Teknik yang dapat diberdayakan untuk pembelajaran dan *income generating* serta menjadi wahana pengembangan karakter mandiri, inovatif, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja.
  - 8) UNY memiliki percetakan UNY Press dengan sarana dan prasarana yang sangat baik dalam mendukung pengembangan karakter kreatif, produktif, dan berorientasi pada inovasi.
  - 9) UNY memiliki unit usaha yang lokasinya representatif akan dapat meningkatkan pendapatan UNY dan menjadi sarana pembentukan karakter proaktif, mandiri, dan berjiwa *edupneurial*.
  - 10) Museum UNY menjadi sarana edukasi dan rekreasi yang mendukung penguatan literasi, kreativitas, dan pemahaman sejarah perkembangan pendidikan.
  - 11) UNY memiliki Ruang terbuka yang luas dengan berbagai ragam tanaman dengan jalan-jalan yang menghubungkan antara gedung-gedung yang ada di fakultas dan pascasarjana yang mendorong mendorong tumbuhnya karakter kreatif, kolaboratif, dan inovatif.

## 2. Kelemahan

### a. Pendidikan

- 1) Sebagian besar mahasiswa masih berasal dari Provinsi DI Yogyakarta, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Jawa Timur, dan Provinsi Jawa Barat bagian selatan. Belum merata ke semua provinsi. Sebagian besar mahasiswa yang mendaftar di UNY berasal dari golongan menengah ke bawah.
- 2) Mahasiswa kurang antusias mengikuti kegiatan di luar kampus UNY, dikarenakan meyakini kualitas layanan pendidikan di UNY sudah sangat baik. Sehingga penguatan dan penghambat mendorong tumbuhnya karakter kreatif, kolaboratif, dan inovatif.
- 3) Belum semua Prodi mempunyai skema sertifikasi. Syarat pendirian skema sertifikasi adalah adanya Asesor di tiap prodi. Kemudian, Asesor LSP P1 UNY belum semuanya berbekal sertifikat teknis sehingga belum *eligible* untuk terselenggaranya uji kompetensi.
- 4) Pengembangan sistem akademik masih berdasarkan *on-demand*, tidak berdasarkan *road map*.
- 5) Pengembangan *big data* UNY belum optimal dan penyediaan data yang *update* dan *realtime* belum semuanya dapat dilaksanakan.
- 6) Peralihan akreditasi dari BAN-PT ke Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) maka perlu adaptasi dan penyesuaian dari prodi tersebut sehingga dibutuhkan sosialisasi dan pendampingan, selain itu juga peralihan ini juga berdampak pada penyesuaian Akreditasi yang telah diperoleh.
- 7) Komunikasi antara mahasiswa dan Pembimbing Akademik (PA) perlu ditingkatkan sehingga menumbuhkan budaya akademik inovatif, adaptif, dan berorientasi pada pengembangan diri.
- 8) Banyak sistem yang telah dikembangkan dan disediakan, namun belum diterapkan secara efektif, misal sistem informasi tugas akhir.
- 9) Budaya kewirausahaan akademik belum merata pada seluruh fakultas dan perlu di tingkatkan.

### b. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

- 1) Jumlah kontributor artikel *Scopus* sebesar 47% dari jumlah dosen.
- 2) Masih banyak jurnal-jurnal di UNY yang perlu ditingkatkan menjadi jurnal bereputasi nasional hingga terindeks *Scopus*.

- 3) Kurangnya jurnal pengabdian sebagai tempat untuk *publish* luaran artikel pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Lambatnya peningkatan akreditasi jurnal bereputasi karena lemahnya manajemen pengelolaan jurnal dan kualitas *editor in chief*.
- 5) Hak Paten dan HAKI hasil penelitian dosen belum memberikan nilai tambah secara finansial, publikasi dan kerja sama dalam penelitian belum optimal
- 6) Hilirisasi produk dari hasil penelitian yang belum maksimal sehingga belum dapat dimanfaatkan pasar.
- 7) Pendanaan riset dan PkM masih di dominasi oleh dana internal, sehingga perlunya berkolaborasi dengan berbagai institusi terkait kegiatan tersebut.
- 8) Belum maksimalnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak meningkatkan *branding* UNY.

c. Kemahasiswaan dan Alumni

- 1) Banyak mahasiswa mengikuti lomba atau kompetisi secara mandiri (tidak ada pembimbing) baik tingkat nasional maupun internasional sehingga tidak terdokumentasi di Universitas.
- 2) Sistem yang mendata mahasiswa yang mengikuti kompetisi baik tingkat nasional maupun internasional, belum ada menu yang mendata dosen pembimbing mahasiswa dalam kompetisi tersebut.
- 3) Masih lemahnya loyalitas alumni untuk mengisi data *tracer*.
- 4) *Engagement* alumni dengan prodi dan antar alumni belum terbangun dengan baik.
- 5) Masih lemahnya *networking* dengan DUDI
- 6) Masih terbatasnya keterlibatan alumni dalam peningkatan mutu Prodi.

d. Kerja Sama Dalam Negeri dan Luar Negeri

- 1) Kerja Sama Dalam Negeri
  - a) Promosi Kerja Sama belum dilaksanakan dengan maksimal.
  - b) Pendataan data kerja sama yang belum maksimal, terutama data kerja sama dari fakultas/unit UNY. Masih banyak fakultas/unit di UNY yang melaksanakan kegiatan kerja sama namun tidak melaporkan/memberi informasi ke Bidang RKSIU.
  - c) Monitoring dan evaluasi kegiatan kerja sama belum optimal.
  - d) Kurangnya data pendukung mengenai kegiatan UNY yang potensial untuk ditawarkan kepada mitra.
  - e) Sinergi antar bidang yang belum optimal.
  - f) Dokumen Naskah Kerja sama Dalam Negeri belum optimal ditindaklanjuti dengan Perjanjian Kerja Sama sampai menghasilkan *sustainable income*.
- 2) Kerja Sama Luar Negeri
  - a) Promosi keunggulan program studi UNY di tingkat internasional belum maksimal karena terkendala dukungan dana.
  - b) Mitra Perguruan Tinggi Top100 QS WUR sulit diakses dikarenakan kurang dekatnya hubungan personal.
  - c) Kurang responsif dalam menindaklanjuti penawaran program *double* dan *triple degree* dari Universitas Mitra Luar Negeri.
  - d) Monitoring dan Evaluasi kerja sama Luar Negeri belum tersistem.
  - e) Dokumen MoU baru 50% yang aktif.
  - f) Kurangnya motivasi mahasiswa mengikuti Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) untuk kuliah satu semester di

Universitas Luar Negeri

- g) Minimnya *engagement* jejaring industri multinasional dan internasional
  - h) Dokumen Naskah Kerja sama Luar Negeri belum optimal ditindaklanjuti dengan Perjanjian Kerja Sama sampai menghasilkan *sustainable income*.
- e. Keuangan
- 1) Sumber pendapatan UNY masih dominan dari Biaya Pendidikan Mahasiswa, perlu digali sumber pendapatan dari non akademik.
  - 2) Sistem informasi keuangan belum terpadu.
  - 3) Pengelolaan keuangan kurang efektif dan efisien.
  - 4) Kualitas Perencanaan Akademik dan Anggaran yang rendah.
  - 5) Keterlambatan proses penarikan dana dari kegiatan pada DIPA revisi akibat menumpuknya proses penarikan dana saat menjelang tahun anggaran berakhir.
  - 6) Belum tersedia SOP yang memadai terkait bidang keuangan.
- f. Tata Kelola Universitas (Sumber Daya Manusia)
- 1) Pengelolaan dan sistem basis data SDM belum sepenuhnya tersentralisasi dan terintegrasi di universitas sehingga berdampak pada pertumbuhan tenaga kependidikan (Tendik) dengan kompetensi kurang memadai secara tidak terkendali serta menghambat pengembangan kompetensi dan penilaian kinerja Tendik secara optimal.
  - 2) Jumlah SDM tendik yang terlalu banyak dengan kompetensi rata-rata yang kurang memadai akan berdampak pada dinamika universitas menjadi kurang fleksibel dan lincah (*agile*) sehingga kinerja layanan pada Tridarma menjadi kurang efektif dan efisien.
  - 3) Belum padunya pengelolaan SDM dosen dan tendik antar unit kerja menjadikan kompetensi SDM sesuai kebutuhan menjadi kurang merata sehingga akselerasi pengembangan unit kerja menjadi kurang berimbang.
  - 4) Belum tersusunnya peta karier individu yang berbasis asesmen pegawai secara berkala dan berkelanjutan menyebabkan tidak tersedianya *mapping competency and task analysis* untuk menganalisis kebutuhan pelatihan pada satu bagian/departemen yang berfokus pada suatu posisi di UNY maupun *person analysis* sebagai penilaian atas kebutuhan pelatihan yang berfokus pada orang yang memegang suatu jabatan tertentu di UNY
  - 5) Dalam proses pemanfaatan atas aset yang berupa sewa lahan maupun gedung/bangunan, di dalam *pricing strategy*-nya masih berdasarkan *market based*, sehingga komponen biaya atau cost belum diperhitungkan dalam komponen penentuan biaya pemanfaatan aset. Hal ini tentu akan berdampak terhadap posisi surplus maupun defisit pada neraca keuangan UNY pada saat berstatus PTNBH. Belum adanya Rencana Induk Pengembangan Kampus (RIPK) yang berorientasi *sustainable development* secara menyeluruh di UNY (mulai dari lahan terbuka hijau, gedung/bangunan sampai dengan sarana prasarana dan alat transportasi ramah lingkungan), perwujudan *digital campus* maupun *management sharing* aset antar fakultas. Serta belum dilengkapinya perencanaan aset dengan kajian optimalisasi BMN maupun Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) per tahun anggaran yang bersifat *realtime*. Ketiadaan dokumentasi tersebut menyebabkan sulitnya mengontrol aset yang belum dioptimalkan (*underutilized*) maupun urutan *asset life cycle* dalam pengelolaannya.
  - 6) Belum terwujudnya sistem aplikasi pengganti SIMAK BMN untuk menjembatani manajemen pencatatan aset di UNY ketika beralih status dari BLU ke PTNBH yang tersentralisasi dan terintegrasi.

- 7) Dengan lokasi yang berbeda ini tidak dimanfaatkan sesuai dengan peruntukan yang tepat. Dengan penempatan bangunan dan pemanfaatan di lokasi-lokasi tersebut, efisiensi akan menjadi meningkat. Kondisi yang ada saat ini misalnya Hotel UNY berada di Karang Malang, seharusnya Hotel UNY di lokasi dekat dengan pusat kota Yogyakarta.
- 8) Prasarana yang berupa bangunan di UNY tidak maksimal dalam pemberdayaannya baik untuk aktivitas pembelajaran yang *output*-nya pada kualitas alumni, aktivitas penelitian yang *output*-nya berupa publikasi, paten/ HKI, buku referensi. Selain itu prasarana yang ada tidak atau belum dilengkapi dengan sarana pendukung yang sesuai.
- 9) KWU yang ada belum dikelola secara optimal sehingga *income* yang dihasilkan dapat meningkatkan pendapatan UNY dan dapat digunakan untuk perawatan Gedung KWU yang ada. Selain itu, Manajemen pengelolaan KWU juga masih belum baik dengan cenderung tidak fokus, barang yang tersedia di KWU harganya lebih mahal dibandingkan dengan toko lain di sekitar kampus
- 10) Perpustakaan UNY belum optimal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan penelitian pada mahasiswa dan dosen. Hal ini dikarenakan SDM yang ada di perpustakaan hanya cenderung melayani pengunjung, namun tidak menawarkan layanan seperti pelatihan, olah data, dan lain sebagainya yang sifatnya di luar kebiasaan
- 11) Permasalahan yang ada di laboratorium adalah sarana pembelajaran yang masih minim dan merupakan barang lama. Hal ini menimbulkan ketidaksesuaian antara materi pembelajaran dan teori yang disampaikan saat ini.
- 12) Budaya merasa memiliki aset di tiap Prodi atau departemen harus di luruskan, dan diubah menjadi *sharing resources* (berbagi ruang/ Gedung) yang dikelola oleh fakultas/universitas.
- 13) Bengkel sebagai laboratorium untuk praktikum mahasiswa, khususnya bengkel yang sebagian besar ada di Fakultas Teknik masih memiliki peralatan yang lama dan hanya digunakan untuk pembelajaran dan Penelitian. Bengkel menggunakan bahan praktikum yang tidak bisa digunakan lagi setelah dipakai. Hal ini jelas tidak efektif, karena operasional untuk perawatan dan pembelian bahan menjadi mahal.
- 14) Manajemen pengelolaan, promosi dan penjualan produk merupakan suatu hal yang perlu diperbaiki. Hal ini tidak saja promosi penjualan saja, tetapi juga promosi untuk menarik ke penulis untuk mencetak buku atau banner dll di UNY Press.
- 15) Pengelolaan dan manajemen TPA Dharma Yoga Santi yang berlokasi di dalam kampus, perlu ditata ulang dengan lingkungan yang terstandarisasi sesuai kebutuhan anak-anak.
- 16) Pengelolaan, layanan, serta aktivitas yang dimiliki museum yang unik serta informasi tentang museum di UNY hampir tidak pernah terdengar di tengah masyarakat. Dengan kurangnya informasi dan aktivitas ini, Museum di UNY seolah tidak ada.
- 17) Ruang terbuka hijau belum dikelola dan diberdayakan secara maksimal untuk aktivitas pembelajaran maupun bisnis dalam rangka *income generating*.
- 18) Budaya dan pola pikir perlu diubah di UPT TIK, misalnya terkait seorang pengembang program yang merangkap semuanya seperti analis, desainer dan *programer*.
- 19) Belum optimalnya sosialisasi dan promosi penyewaan gedung/ ruang pertemuan yang terdapat di fakultas dalam rangka *income generating*.

## B. Analisis Situasi Eksternal

UNY dan bangsa Indonesia menghadapi berbagai perubahan strategis pada tingkat global, nasional, maupun lokal yang akan memengaruhi arah pembangunan pendidikan tinggi di masa depan. Perubahan tersebut menghadirkan peluang sekaligus tantangan yang memerlukan respons yang adaptif, inovatif, dan kolaboratif. Beberapa faktor strategis eksternal yang perlu menjadi perhatian antara lain : (1) Globalisasi yang semakin intensif telah membuka peluang yang lebih luas bagi kerja sama internasional dalam bidang pendidikan, penelitian, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat. Namun demikian, globalisasi juga meningkatkan tingkat kompetisi antar lembaga pendidikan tinggi dalam memperebutkan talenta terbaik, sumber pendanaan, reputasi akademik, serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, (2) Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat, termasuk kemajuan kecerdasan artifisial, big data, *Internet of Things*, dan teknologi digital lainnya, telah mengubah cara manusia belajar, bekerja, berinteraksi, dan berinovasi. Transformasi digital tersebut menuntut perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki literasi digital, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan yang berlangsung sangat cepat, (3) Disrupsi yang ditimbulkan oleh Revolusi Industri 4.0, Society 5.0, dan berbagai krisis global telah mendorong perubahan signifikan pada dunia kerja, model bisnis, serta kebutuhan kompetensi masa depan. Perguruan tinggi dituntut untuk lebih responsif dalam mengembangkan kurikulum, memperkuat riset inovatif, serta meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja, (4) Indonesia sedang memasuki periode bonus demografi yang diperkirakan mencapai puncaknya pada tahun 2030. Kondisi ini merupakan peluang strategis untuk mempercepat pembangunan nasional melalui penguatan kualitas sumber daya manusia yang unggul, produktif, berkarakter, dan berdaya saing global. Akan tetapi, bonus demografi juga berpotensi menjadi beban pembangunan apabila tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas pendidikan, keterampilan, dan kesempatan kerja yang memadai, (5) Meningkatnya perhatian dunia terhadap pembangunan berkelanjutan, perubahan iklim, ketahanan bencana, dan transisi menuju ekonomi hijau menuntut perguruan tinggi untuk berkontribusi dalam menghasilkan inovasi dan solusi yang mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Dalam konteks ini, pendidikan tinggi tidak hanya berperan sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang berorientasi pada keberlanjutan, (6) Visi Indonesia Emas 2045 yang menargetkan Indonesia sebagai negara maju, berdaulat, adil, dan makmur menempatkan pendidikan tinggi sebagai salah satu pilar utama pembangunan nasional. Perguruan tinggi diharapkan mampu menghasilkan sumber daya manusia unggul, memperkuat kapasitas riset dan inovasi, serta berkontribusi dalam peningkatan daya saing bangsa pada tingkat global. Sebagai perguruan tinggi kependidikan yang telah berkembang menjadi universitas riset dan inovasi yang unggul, UNY memiliki tanggung jawab strategis untuk berkontribusi dalam pencapaian Visi Indonesia Emas 2045 melalui penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan inovasi yang berdampak bagi masyarakat. Oleh karena itu, UNY perlu terus memperkuat kapasitas kelembagaan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memperluas jejaring kemitraan, dan mengakselerasi transformasi digital guna menjawab berbagai

dinamika lingkungan strategis tersebut. Sebagai hasil evaluasi diri yang dilakukan UNY mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi peluang dan ancaman, sebagai berikut:

## 1. Peluang

### a. Pendidikan

- (1) Tingginya minat masyarakat untuk melanjutkan studi di UNY sebagai salah satu perguruan tinggi negeri yang memiliki reputasi baik di tingkat nasional, sehingga memberikan peluang untuk memperoleh mahasiswa yang berkualitas dan berpotensi berkembang menjadi lulusan yang unggul dan inovatif.
- (2) Meningkatnya kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja terhadap lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga keterampilan kewirausahaan, kepemimpinan, kreativitas, kemampuan beradaptasi, dan literasi digital.
- (3) Semakin terbukanya peluang kerja sama dengan perguruan tinggi, dunia usaha, dunia industri, pemerintah, dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan, pengembangan kurikulum, program magang, sertifikasi kompetensi, dan penguatan pengalaman belajar mahasiswa.
- (4) Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang memungkinkan pengembangan pembelajaran digital, pembelajaran hibrida, serta akses terhadap berbagai sumber belajar yang lebih luas dan fleksibel.
- (5) Meningkatnya kebutuhan sertifikasi kompetensi pada berbagai bidang profesi yang dapat dimanfaatkan untuk memperkuat daya saing lulusan melalui pengakuan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.
- (6) Dukungan berbagai kebijakan pemerintah dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi, penguatan inovasi, serta pengembangan kewirausahaan mahasiswa sebagai bagian dari upaya meningkatkan daya saing bangsa.

### b. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

- (1) Semakin terbukanya peluang kerja sama penelitian, publikasi ilmiah, pengabdian kepada masyarakat, dan program visiting professor dengan perguruan tinggi, lembaga penelitian, dunia usaha dan dunia industri, serta mitra internasional dalam rangka meningkatkan kualitas dan rekognisi akademik UNY.
- (2) Meningkatnya kolaborasi akademik dan riset pada tingkat nasional maupun internasional memberikan peluang untuk meningkatkan kualitas publikasi ilmiah bereputasi, jumlah sitasi, serta penguatan jejaring penelitian yang mendukung peningkatan daya saing institusi.
- (3) Kebijakan pemerintah yang mendorong peningkatan kinerja dosen dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, termasuk melalui Peraturan Menteri PANRB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional, memberikan peluang bagi dosen untuk meningkatkan produktivitas penelitian, publikasi ilmiah, kekayaan intelektual, dan pengabdian kepada masyarakat
- (4) Meningkatnya dukungan pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari pemerintah, lembaga donor, dunia usaha dan dunia industri, serta berbagai mitra strategis membuka peluang bagi UNY untuk memperluas cakupan dan meningkatkan kualitas riset yang relevan dengan kebutuhan pembangunan.
- (5) Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan transformasi digital memberikan peluang bagi UNY untuk menghasilkan inovasi, teknologi

tepat guna, model pembelajaran inovatif, serta berbagai solusi berbasis riset yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan dunia usaha.

- (6) Meningkatnya kebutuhan masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha terhadap penyelesaian berbagai permasalahan pendidikan, sosial, ekonomi, lingkungan, dan teknologi memberikan peluang bagi UNY untuk memperkuat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada penyelesaian masalah (problem solving) dan penciptaan dampak (impact creation).
- (7) Berkembangnya kebijakan hilirisasi hasil penelitian, inovasi, dan kekayaan intelektual memberikan peluang bagi UNY untuk meningkatkan pemanfaatan hasil riset, memperluas kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, serta menciptakan nilai tambah ekonomi dan sosial dari hasil penelitian yang dihasilkan sivitas akademika.
- (8) Meningkatnya perhatian terhadap kewirausahaan berbasis inovasi memberikan peluang bagi UNY untuk mengembangkan ekosistem riset dan inovasi yang mendukung terwujudnya *edupreneurial university* melalui penguatan startup, produk inovasi, dan model pemberdayaan masyarakat berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.

c. Kemahasiswaan dan Alumni

- (1) Meningkatnya kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja terhadap lulusan yang memiliki kompetensi multidisiplin, keterampilan abad ke-21, kemampuan digital, kepemimpinan, serta jiwa kewirausahaan memberikan peluang bagi UNY untuk mengembangkan program pembinaan mahasiswa yang lebih adaptif dan relevan dengan kebutuhan masa depan.
- (2) Program pengembangan talenta mahasiswa yang diselenggarakan oleh kementerian, lembaga pemerintah, dunia usaha dan dunia industri, serta organisasi profesi memberikan peluang bagi mahasiswa UNY untuk meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik pada tingkat nasional maupun internasional.
- (3) Perkembangan ekonomi kreatif, ekonomi digital, dan ekosistem kewirausahaan nasional memberikan peluang bagi mahasiswa dan alumni UNY untuk mengembangkan usaha rintisan, inovasi sosial, serta berbagai bentuk kewirausahaan berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga.
- (4) Semakin terbukanya peluang kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, pemerintah, dan lembaga internasional memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar, magang, sertifikasi kompetensi, dan pengembangan karier yang lebih luas.
- (5) Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya sertifikasi kompetensi dan pengembangan karier profesional memberikan peluang bagi UNY untuk meningkatkan daya saing lulusan melalui berbagai program penguatan kompetensi dan sertifikasi.
- (6) Perkembangan teknologi informasi dan media digital memberikan peluang untuk memperluas jejaring alumni, memperkuat tracer study, meningkatkan penyerapan lulusan, serta mendukung promosi dan penguatan reputasi UNY di tingkat nasional maupun internasional.
- (7) Jejaring Ikatan Alumni Universitas Negeri Yogyakarta (IKA UNY) yang tersebar di berbagai sektor pemerintahan, pendidikan, dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat menjadi peluang strategis untuk memperluas kemitraan, mendukung pengembangan karier lulusan, serta memperkuat kontribusi UNY dalam pembangunan nasional.

d. Kerja sama Dalam Negeri dan Luar Negeri

- (1) Meningkatnya kebutuhan berbagai kementerian, pemerintah daerah, dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat terhadap layanan pendidikan, pelatihan, pendampingan, kajian kebijakan, serta pengembangan sumber daya manusia memberikan peluang bagi UNY untuk memperluas kerja sama tridarma perguruan tinggi.
- (2) Peluang kolaborasi dengan pemerintah pusat, pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor industri dalam bidang pendidikan, olahraga, pemberdayaan masyarakat, serta pembangunan daerah memberikan kesempatan bagi UNY untuk meningkatkan kontribusi akademik dan sosial kepada masyarakat.
- (3) Berbagai program pembangunan desa, pengembangan ekonomi lokal, pemberdayaan masyarakat, dan penguatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang didorong oleh pemerintah memberikan peluang bagi UNY untuk berkontribusi melalui pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, konsultasi, pelatihan, dan pendampingan berbasis keilmuan.
- (4) Meningkatnya tuntutan internasionalisasi pendidikan tinggi membuka peluang bagi UNY untuk memperluas kerja sama akademik dengan perguruan tinggi, lembaga penelitian, dan organisasi internasional melalui program pertukaran mahasiswa dan dosen, *joint research*, *joint publication*, *visiting professor*, *short course*, *double degree*, maupun program akademik internasional lainnya.
- (5) Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan peluang untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan kerja sama melalui digitalisasi layanan, perluasan jejaring internasional, serta pengembangan model kolaborasi yang lebih fleksibel dan berkelanjutan.
- (6) Meningkatnya kebutuhan dunia usaha dan dunia industri terhadap inovasi, hasil riset, serta sumber daya manusia yang kompeten memberikan peluang bagi UNY untuk memperkuat kerja sama dalam bidang penelitian terapan, hilirisasi inovasi, magang, sertifikasi kompetensi, dan pengembangan kewirausahaan.
- (7) Meningkatnya persaingan dan pemeringkatan perguruan tinggi di tingkat global mendorong terbukanya peluang kolaborasi dengan perguruan tinggi bereputasi internasional dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, rekognisi internasional, dan reputasi institusi.

e. Keuangan

- (1) Peluang pengembangan unit usaha dan investasi yang relevan dengan kompetensi inti universitas memberikan kesempatan bagi UNY untuk meningkatkan *Income Generating* guna mendukung keberlanjutan pendanaan serta peningkatan kualitas layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- (2) Tersedianya berbagai sumber pendanaan beasiswa dari pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha dan dunia industri, lembaga donor, serta mitra nasional maupun internasional memberikan peluang untuk meningkatkan akses pendidikan dan mendukung keberhasilan studi mahasiswa.
- (3) Tersedianya berbagai skema pendanaan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, dan pengembangan kelembagaan dari pemerintah maupun lembaga pendanaan nasional dan internasional memberikan peluang bagi UNY untuk meningkatkan kapasitas riset, inovasi, dan

kontribusi akademik kepada masyarakat.

- (4) Meningkatnya kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan pemerintah terhadap layanan konsultasi, pelatihan, sertifikasi kompetensi, kajian kebijakan, serta layanan profesional lainnya memberikan peluang bagi UNY untuk mengembangkan sumber pendapatan non-UKT yang mendukung kemandirian keuangan universitas.
- (5) Berkembangnya kebijakan hilirisasi hasil penelitian dan inovasi membuka peluang bagi UNY untuk meningkatkan nilai ekonomi hasil riset melalui kerja sama, lisensi kekayaan intelektual, pemanfaatan teknologi tepat guna, dan pengembangan usaha berbasis inovasi.
- (6) Meningkatnya kolaborasi dengan mitra nasional dan internasional dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat memberikan peluang untuk memperoleh sumber pendanaan alternatif yang mendukung pencapaian target institusi.
- (7) Perkembangan ekosistem kewirausahaan dan ekonomi berbasis pengetahuan memberikan peluang bagi UNY untuk mengembangkan model bisnis akademik yang mendukung terwujudnya *edupreneurial university* sekaligus memperkuat kemandirian dan keberlanjutan keuangan institusi.

f. Tata Kelola Universitas (Sumber Daya Manusia)

- (1) Kebijakan pemerintah yang mendorong penguatan manajemen talenta, peningkatan kompetensi aparatur, serta pengembangan karier berbasis kinerja memberikan peluang bagi UNY untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan.
- (2) Perkembangan teknologi digital dan sistem manajemen sumber daya manusia berbasis teknologi informasi memberikan peluang untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan SDM, pengambilan keputusan berbasis data, serta peningkatan kualitas layanan institusi.
- (3) Meningkatnya kebutuhan terhadap kepemimpinan yang adaptif, inovatif, dan kolaboratif dalam menghadapi perubahan lingkungan strategis memberikan peluang bagi UNY untuk mengembangkan kapasitas kepemimpinan dan budaya organisasi yang lebih baik.
- (4) Terbukanya akses terhadap berbagai program pelatihan, sertifikasi, benchmarking, dan pengembangan kompetensi yang diselenggarakan oleh pemerintah, perguruan tinggi, organisasi profesi, maupun lembaga internasional memberikan peluang bagi peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.
- (5) Berkembangnya praktik-praktik tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*) pada tingkat nasional dan internasional memberikan peluang bagi UNY untuk memperkuat sistem manajemen, akuntabilitas, transparansi, serta budaya mutu secara berkelanjutan.
- (6) Perkembangan ekosistem inovasi dan kewirausahaan di lingkungan pendidikan tinggi memberikan peluang bagi UNY untuk membangun budaya kerja yang kreatif, inovatif, dan berorientasi pada penciptaan nilai sebagai fondasi pengembangan *edupreneurial university*.

g. Sarana dan Prasarana

- (1) Meningkatnya peluang kerja sama dengan pemerintah, dunia usaha, dunia industri, lembaga keuangan, dan mitra strategis lainnya memberikan kesempatan bagi UNY untuk mengembangkan serta meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi sekaligus memperkuat sumber pendapatan institusi.
  - (2) Kebijakan otonomi dan fleksibilitas pengelolaan keuangan pada perguruan
-

tinggi negeri badan hukum (PTNBH) memberikan peluang bagi UNY untuk mempercepat pengembangan infrastruktur pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan unit usaha secara lebih efektif dan berkelanjutan.

- (3) Meningkatnya kebutuhan terhadap ruang pembelajaran yang inovatif, laboratorium modern, pusat pelatihan, dan fasilitas berbasis teknologi digital memberikan peluang bagi UNY untuk mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran, penelitian, inovasi, dan kewirausahaan.
- (4) Berkembangnya ekosistem inovasi dan kewirausahaan di lingkungan pendidikan tinggi memberikan peluang bagi UNY untuk memanfaatkan laboratorium, bengkel kerja, teaching factory, dan fasilitas akademik lainnya sebagai wahana pengembangan produk inovatif, hilirisasi hasil riset, dan pembelajaran berbasis praktik.
- (5) Meningkatnya perhatian nasional dan internasional terhadap pembangunan kampus berkelanjutan memberikan peluang bagi UNY untuk meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan kampus serta memperkuat reputasi institusi melalui berbagai program dan pemeringkatan kampus hijau, termasuk UI GreenMetric.
- (6) Perkembangan teknologi informasi dan teknologi pembelajaran memberikan peluang bagi UNY untuk mengembangkan fasilitas pembelajaran digital, smart campus, serta berbagai sarana pendukung yang meningkatkan kualitas layanan akademik dan nonakademik.
- (7) Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap pusat edukasi, pelestarian budaya, ilmu pengetahuan, dan teknologi memberikan peluang bagi UNY untuk mengembangkan museum, galeri, dan fasilitas edukatif lainnya sebagai media pembelajaran, diseminasi ilmu pengetahuan, serta penguatan citra institusi di masyarakat.
- (8) Lokasi dan aset strategis yang dimiliki UNY memberikan peluang untuk pengembangan pusat kewirausahaan, inkubasi bisnis, pelatihan, serta berbagai aktivitas produktif yang mendukung terwujudnya *edupreneurial university* dan peningkatan *income generating university*.

## 2. Ancaman

### a. Pendidikan

- 1) Pemerintah melalui Kemendikbudristek telah membuka kesempatan bagi perguruan tinggi asing atau pemodal asing untuk mendirikan perguruan tinggi di Indonesia.
- 2) Perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta di Indonesia berlomba-lomba untuk masuk *World Class University*.
- 3) Sejumlah PTN serta PTS Indonesia yang telah masuk dalam 400 perguruan tinggi terbaik di Asia.
- 4) Perkembangan Inovasi dan teknologi era Revolusi Industri 4.0 telah menghadirkan berbagai disrupsi dalam pembelajaran di Perguruan Tinggi
- 5) Prodi-prodi di Daerah Istimewa Yogyakarta berlomba-lomba untuk menjadi peringkat unggul melalui Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM)

### b. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

- 1) *Disruptive innovation* dalam penelitian dan rendahnya kemandirian sains teknologi di Indonesia.
- 2) Dinamisnya kebijakan antar-lembaga di pemerintahan menciptakan kesulitan, pertentangan, bahkan dukungan yang kurang sehingga pengembangan program kurang tepat sasaran dalam pengabdian kepada

masyarakat.

- 3) Produktivitas penelitian dan/atau publikasi ilmiah pada jurnal nasional atau internasional bereputasi perguruan tinggi lain berkembang sangat pesat.

c. Kemahasiswaan dan Alumni

- 1) Persaingan kerja yang ketat baik lokal, nasional dan internasional.
- 2) Pengangguran lulusan Sarjana dan Diploma masih di angka 12 persen karena tidak adanya *link and match* antara kurikulum perguruan tinggi dengan dunia industri dan dunia kerja.
- 3) Aktivitas mahasiswa dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal yang sangat dinamis dan berpotensi berdampak negatif.

d. Kerja sama Dalam Negeri dan Luar Negeri

- 1) Pendampingan Pengembangan BUMDesa untuk pemberdayaan masyarakat tanpa program keberlanjutan akan berdampak buruk terhadap kepercayaan masyarakat terhadap UNY
- 2) Kolaborasi dengan pemerintah, NGO, BUMN, tanpa adanya kesepakatan yang jelas (MoU) akan berdampak buruk terhadap keberlangsungan program
- 3) Kemajuan teknologi informasi tanpa diimbangi dengan peningkatan kualitas SDM di UNY akan menjadi mesin penggilas waktu di masa mendatang.
- 4) Peningkatan jumlah dokumen MoU namun minim implementasi akan menyebabkan terputusnya hubungan yang baik dengan institusi di luar negeri
- 5) Program digitalisasi kerja sama LN metode satu pintu, berbasis *paperless* dapat digunakan oleh beberapa pihak yang tidak bertanggungjawab, untuk membuat sebuah program tanpa disetujui oleh pimpinan
- 6) Ketidakepadanan program *joint research* bagi dosen dan mahasiswa UNY tanpa ada dukungan dana akan berakibat terhambatnya perolehan data dan kepercayaan mitra.
- 7) Pengurusan program *joint collaboration* bagi dosen dan mahasiswa UNY tanpa masuk ke sistem informasi terintegrasi dengan Kemendikbud, akan berdampak buruk bagi perolehan IKU.
- 8) Tidak adanya respons yang cepat pada saat bermitra dengan industri, akan menyebabkan pemutusan hubungan sepihak.
- 9) Mitra Top100 QS WUR cenderung membatasi diri dan memasang tarif tinggi pada saat penyusunan program kerja sama

e. Keuangan

Pada tahun 2024, Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund/IMF*) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global berada di kisaran 3,2 persen, relatif stabil dibandingkan capaian 2023 yang sebesar 3,3 persen. Meskipun lebih rendah dari rata-rata historis, proyeksi ini mencerminkan kondisi ekonomi dunia yang masih dihadapkan pada kebijakan moneter ketat, pengetatan fiskal, serta ketidakpastian geopolitik.

f. Tata Kelola Universitas (Sumber Daya Manusia)

- 1) Perubahan kebijakan pemerintah yang dapat mempengaruhi alokasi anggaran dan regulasi tata kelola universitas.
- 2) Persaingan dengan institusi pendidikan lain dalam merekrut dan mempertahankan sumber daya manusia terbaik.

- 3) Persaingan dengan pesaing global yang memiliki akses lebih mudah terhadap teknologi dan sumber daya untuk mengembangkan layanan produktif dan inovatif.
- 4) Kondisi ekonomi dan politik yang tidak stabil yang dapat mempengaruhi alokasi anggaran dan sumber daya yang tersedia untuk pengembangan dan tata kelola sumber daya manusia di PTNBH.

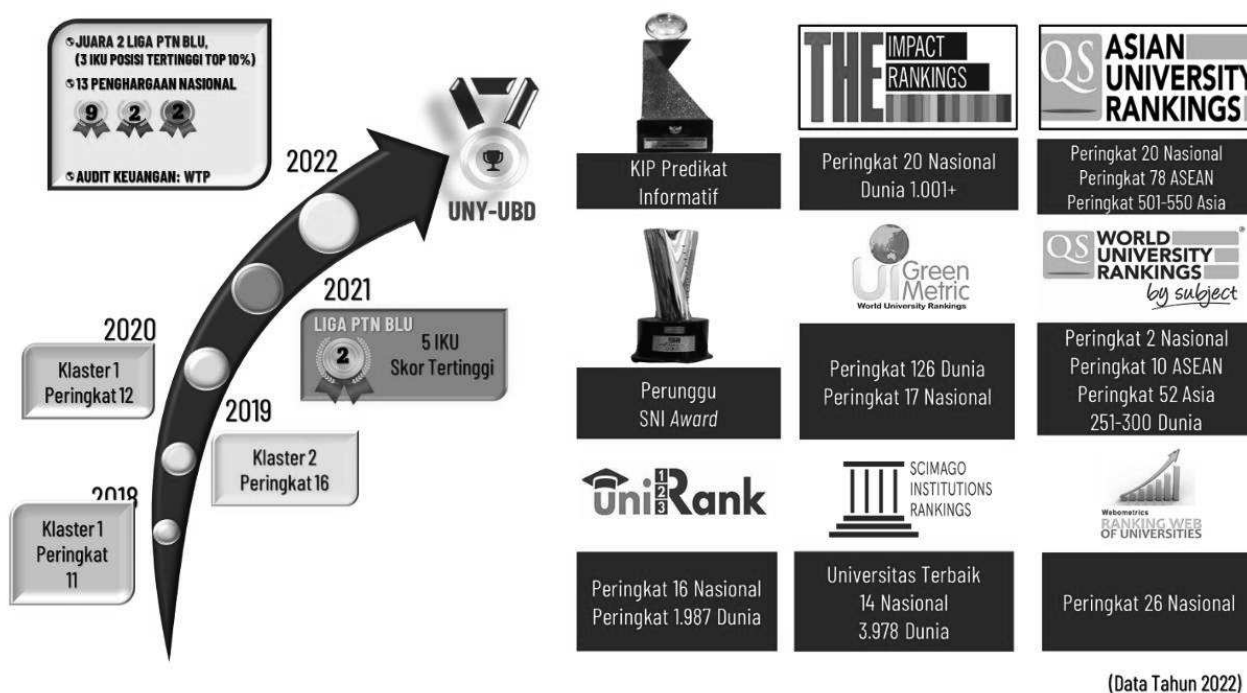
g. Sarana dan Prasarana

- 1) Persaingan dengan institusi pendidikan lain yang memiliki sarana dan prasarana yang lebih lengkap.
- 2) Perubahan kebijakan pemerintah yang dapat mempengaruhi alokasi anggaran untuk pengembangan sarana dan prasarana.
- 3) Gangguan eksternal seperti bencana alam atau kondisi keamanan yang dapat mempengaruhi kondisi sarana dan prasarana.

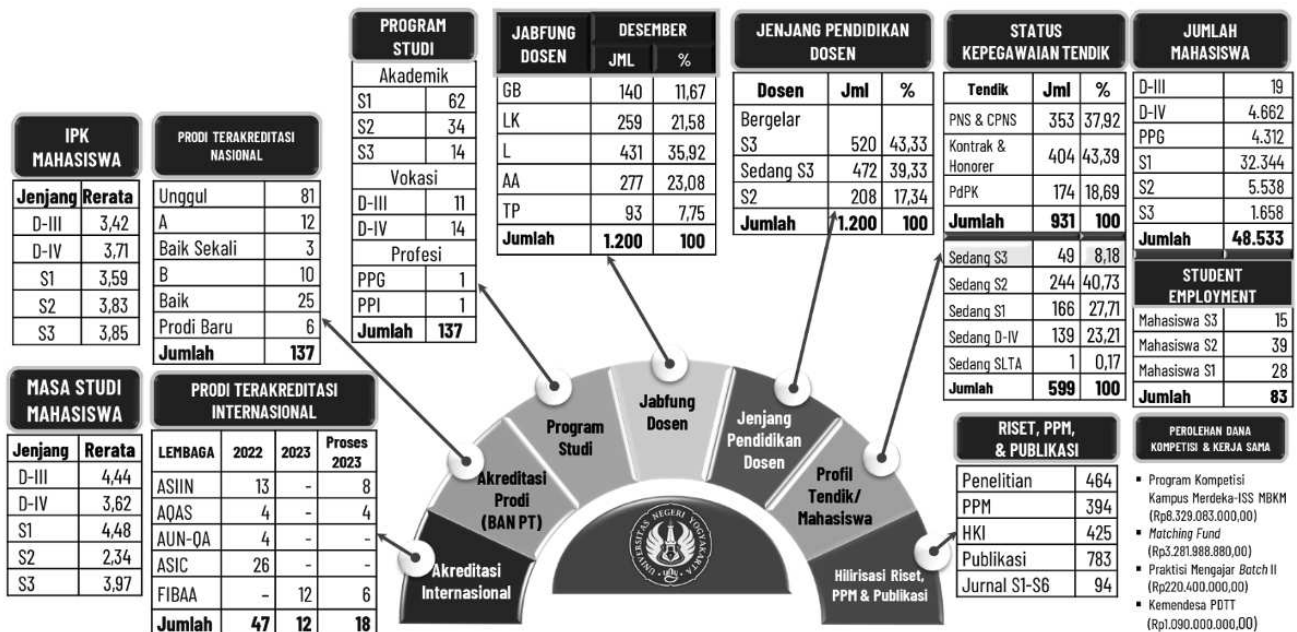
### C. Kinerja UNY 2018-2022

Prestasi dan capaian kinerja Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) tahun 2018-2022 merupakan hasil dari komitmen institusi dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi secara berkualitas, berkelanjutan, dan berdaya saing. Berbagai pencapaian yang diraih menunjukkan keberhasilan UNY dalam memperkuat tata kelola, meningkatkan mutu pendidikan, mengembangkan penelitian dan inovasi, serta memperluas kontribusi kepada masyarakat. Capaian tersebut tidak hanya menjadi indikator keberhasilan pelaksanaan program kerja, tetapi juga mencerminkan meningkatnya reputasi dan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap UNY di tingkat nasional maupun internasional.

Berbagai prestasi yang diraih sepanjang tahun 2018-2022 menjadi milestone penting dalam perjalanan transformasi UNY menuju universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, inovatif, dan berdaya saing global. Pencapaian ini sekaligus menjadi fondasi strategis untuk mempercepat pengembangan institusi pada periode berikutnya, melalui penguatan budaya mutu, inovasi berkelanjutan, kolaborasi global, serta pengembangan sumber daya manusia yang adaptif terhadap dinamika dan tantangan masa depan.



Sebagai perguruan tinggi yang berorientasi pada keunggulan akademik dan daya saing global, UNY terus memperkuat kapasitas kelembagaan melalui pengembangan program studi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan mutu mahasiswa, serta peningkatan produktivitas tridarma perguruan tinggi. Berbagai indikator kinerja pada tahun pelaporan menunjukkan capaian yang positif, baik pada aspek pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun tata kelola institusi. Profil kelembagaan berikut memberikan gambaran komprehensif mengenai kondisi dan capaian strategis UNY sebagai landasan dalam mewujudkan visi menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif.



Gambar 2 Prestasi dan Capaian Kinerja UNY Tahun 2022

UNY memiliki kapasitas kelembagaan yang kuat yang tercermin dari keberadaan 137 program studi yang terdiri atas program akademik (110 program studi), vokasi (25 program studi), dan profesi (2 program studi). Sebagian besar program studi telah memperoleh akreditasi nasional dengan predikat unggul dan baik, serta didukung oleh pengakuan internasional melalui berbagai lembaga akreditasi dunia. Hal ini menunjukkan komitmen UNY dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan sesuai standar nasional maupun internasional.

UNY didukung oleh 1.200 dosen dengan komposisi jabatan fungsional yang didominasi oleh dosen berkualifikasi Lektor dan Asisten Ahli. Dari segi kualifikasi akademik, sebanyak 43,33% dosen telah bergelar doktor (S3) dan sebagian lainnya sedang menempuh studi lanjut doctoral. Kondisi ini mencerminkan upaya berkelanjutan universitas dalam meningkatkan kapasitas akademik dan kompetensi tenaga pendidik. Selain itu, UNY juga didukung oleh 931 tenaga kependidikan yang berperan penting dalam mendukung layanan akademik dan administrasi.

UNY memiliki 48.533 mahasiswa aktif yang tersebar pada berbagai jenjang pendidikan, dengan jumlah terbesar berada pada program Sarjana (S1). Kualitas akademik mahasiswa juga tergolong baik yang tercermin dari rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di seluruh jenjang yang berada di atas 3,4. Rata-rata masa studi mahasiswa relatif efisien, menunjukkan efektivitas penyelenggaraan proses pembelajaran dan sistem akademik yang diterapkan universitas.

Pada bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi ilmiah, UNY menunjukkan produktivitas yang tinggi dengan capaian 464 penelitian, 394 kegiatan pengabdian kepada masyarakat, 783 publikasi ilmiah, 25 HKI, serta 94 artikel jurnal terindeks S1-S6. Capaian tersebut memperlihatkan kontribusi aktif sivitas akademika dalam pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi, dan pemecahan berbagai permasalahan masyarakat. UNY juga berhasil memperoleh berbagai sumber pendanaan eksternal melalui program kompetitif dan kerja sama dengan total nilai yang signifikan. Dukungan pendanaan tersebut menjadi indikator meningkatnya kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap kapasitas institusi dalam mengelola program pendidikan, penelitian, dan pengabdian secara profesional.

## D. Isu Strategis

Berpijak pada analisis potensi dan tantangan serta memperhatikan agenda pembangunan bidang pendidikan dan kebudayaan (Renstra Kemendikbud 2020-2024), terdapat beberapa poin penting yang menjadi fokus pengembangan yaitu kualitas, produktivitas, daya saing, penguatan karakter, pengaruh pada perkembangan peradaban dunia serta peningkatan literasi, inovasi dan kreativitas.

Perubahan lingkungan eksternal UNY berlangsung sangat cepat dan dinamis sehingga memerlukan perubahan pola pikir dan pola kerja dari seluruh sivitas akademika. Business as usual harus diganti dengan inovasi atau breakthrough/terobosan di setiap proses bisnis. Inovasi dapat didefinisikan sebagai kebaruan atau peningkatan signifikan dalam produk/jasa, proses bisnis, metode bisnis dan/atau hubungan organisasi, baik eksternal maupun internal (OECD, 2005). Perubahan ke arah *achieve more/gains more, be more efficient, and be more impactful*, harus menjadi ciri pembeda dalam upaya UNY di 2023-2026.

Dalam usaha untuk meningkatkan nilai, semua organisasi akan menghadapi keterbatasan sumberdaya. Di sisi lain, sumberdaya dapat diperoleh melalui sinergi dengan jejaring yang dimiliki, baik eksternal maupun internal. Melalui kemitraan, stock of knowledge capital, human capital, informational capital dapat bertambah secara signifikan.

# BAB III

## JATI DIRI, MANDAT, VISI, MISI, DAN TUJUAN

### A. Jati Diri

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan perguruan tinggi negeri badan hukum yang mengelola bidang akademik dan nonakademik secara otonom. UNY menyelenggarakan pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan pendidikan profesi melalui program studi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing global dengan mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi dan dapat mengacu pada standar pendidikan yang berlaku secara internasional. Hal ini selaras dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta. Secara tegas dirumuskan bahwa UNY memiliki jati diri sebagai **universitas kependidikan unggul** (Pasal 11 Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022).

### B. Mandat

Renstra UNY disusun sebagai jабaran dari RPJP UNY sekaligus mewujudkan mandat dalam rangka menuju universitas kependidikan kelas dunia yang mampu menghasilkan dan mengembangkan sumber daya manusia (sebagai pendidik, tenaga kependidikan, ilmuwan, dan tenaga ahli pada berbagai disiplin ilmu), dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta menghasilkan karya-karya inovatif berdaya saing global. UNY menjalankan fungsi Tridarma perguruan tinggi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi sumber daya manusia secara holistik dan menjunjung martabat bangsa, serta berperan menyelesaikan masalah serta tantangan di tingkat lokal, nasional, regional maupun internasional.

### C. Nilai-Nilai Dasar

UNY mempunyai nilai dasar dan budaya kerja yang sesuai dengan mandat Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 meliputi: Pancasila, ketakwaan, kemandirian, kecendekiaan, nasionalis, dan demokrasi. UNY memiliki budaya kerja yang meliputi: unggul, kreatif, inovatif, kolaboratif, integritas, produktif, disiplin, dan edukatif. Perpaduan dari nilai dasar dan budaya kerja tersebut merupakan modal yang sangat kuat dalam upaya mengembangkan UNY menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul.

## D. Visi

UNY adalah Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) yang menyelenggarakan Tridarma perguruan tinggi dalam bidang ilmu pendidikan dan pendidikan dalam berbagai disiplin ilmu, ilmu humaniora, ilmu kesenian, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, ilmu keolahragaan, ilmu terapan, multidisiplin, serta pendidikan vokasi. Penyelenggaraan Tridarma pada berbagai bidang ilmu tersebut dilaksanakan secara proporsional untuk memperkuat disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu berlandaskan nilai-nilai dasar individu dan institusi dengan menjunjung tinggi etika dan norma akademik sebagai usaha sadar dalam membangun kecerdasan masyarakat dan memajukan peradaban bangsa. UNY menetapkan visi dan misi sebagai acuan dan arah pengembangan dalam menjalankan perannya sebagai institusi pendidikan tinggi.

Visi UNY adalah:

*“Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan”*

Secara rinci, Visi UNY dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Kependidikan

Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi secara konsisten dengan tugas utama menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan dan mengembangkan ilmu-ilmu non kependidikan berdasarkan prinsip *mutual support*.

### 2. Kelas dunia

UNY merupakan universitas yang memiliki kualitas sesuai indikator perbandingan dunia yang mencakup: reputasi akademik, reputasi pengguna lulusan, animo calon mahasiswa, rasio dosen dan mahasiswa, jumlah publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah staf berpendidikan doktor, mahasiswa internasional.

### 3. Unggul

UNY secara unik memiliki keunggulan dan menjadi rujukan mutu dalam bidang pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan dan berbagai bidang non kependidikan.

### 4. Kreatif

Menjadi pelopor dalam menghasilkan pemikiran-pemikiran, daya cipta, temuan-temuan baru (tidak meniru), dan asli (tidak replikasi), bersifat inspiratif dan proaktif yang mampu berkontribusi bagi pemecahan permasalahan lokal, nasional, regional, dan global.

### 5. Inovatif

Menghasilkan hal-hal baru yang bersifat perubahan (*disruptif*) baik dalam bentuk kependidikan, sains dan teknologi, kesehatan, dan seni budaya dan berkontribusi bagi pembangunan bangsa.

### 6. Berkelanjutan

UNY berkomitmen menjaga dan mengembangkan keunggulan, kreativitas, serta inovasi secara berkelanjutan melalui pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi yang berlandaskan paradigma ***Edupreneurial University***, guna menciptakan nilai tambah, kemandirian, dan dampak positif bagi masyarakat, bangsa, dan dunia sejalan dengan amanat pembukaan UUD 1945.

## **E. Misi**

Untuk mencapai visi UNY, ditetapkan misi sebagai berikut

1. menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi untuk semua jenjang yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
2. menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu kependidikan, sains dan teknologi, sosial humaniora, olahraga-kesehatan, dan seni-budaya yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
3. menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;
4. menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan ditingkat nasional, regional, maupun Internasional, dan
5. menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

## **F. Tujuan**

UNY memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, bertakwa, mandiri, dan berjiwa *edupreneurial*.
2. Menghasilkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga yang inovatif serta berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.
3. Mewujudkan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan lingkungan secara berkelanjutan.
4. Membangun jejaring kolaboratif antara akademisi, masyarakat, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional.
5. Mewujudkan tata kelola universitas yang transparan, akuntabel, dan adaptif dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi



# BAB IV

## KEBIJAKAN, SASARAN STRATEGIS, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR PENCAPAIAN PROGRAM

### 1. Kebijakan

Arah pengembangan UNY di periode 2021-2026 adalah mempersiapkan fondasi yang kokoh dalam rangka proses transformasi menuju *world-class university*. Pada fase transformasi ini, UNY diharapkan telah mampu mengoptimalkan modal manusia, pengetahuan, informasi, keuangan, serta modal organisasi untuk melakukan inovasi berkelanjutan yang berdampak bagi pembangunan peradaban masyarakat, Indonesia, dan dunia. *Edupreneurial University* adalah universitas kependidikan kelas dunia yang menempatkan pendidikan sebagai jati diri, pusat gravitasi, dan sumber keunggulan institusional dalam mengubah riset, inovasi, kepakaran, dan kemitraan menjadi solusi, produk, layanan, kebijakan, serta usaha akademik yang berdampak dan berkelanjutan. Nilai ekonomi, sosial, budaya, dan reputasional yang dihasilkan UNY bertumpu pada kekuatan utamanya dalam pendidikan guru, pedagogi, kurikulum, asesmen, teknologi pembelajaran, pendidikan vokasi, pengembangan profesi, pendidikan karakter, olahraga, seni, budaya, dan pemberdayaan masyarakat. Nilai-nilai tersebut akan diwujudkan secara utuh melalui pencapaian UNY sebagai *Edupreneurial University* yang menjadi rujukan nasional dan berdaya saing global pada tahun 2045.

Paradigma *Edupreneurial University* merupakan model pengembangan perguruan tinggi yang mengintegrasikan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, dan kewirausahaan berbasis pengetahuan dalam satu ekosistem untuk menciptakan nilai (*value creation*) dan dampak (*impact creation*) yang berkelanjutan. Melalui paradigma ini, UNY tidak hanya berperan sebagai penghasil lulusan dan pengembang ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pusat inovasi, hilirisasi riset, penguatan kemitraan strategis, dan pemberdayaan masyarakat. Paradigma tersebut mendorong pemanfaatan pengetahuan dan hasil riset menjadi solusi, produk, layanan, dan usaha akademik yang memberikan manfaat sosial, ekonomi, dan budaya.

#### a. Bidang Pendidikan

- 1) [K1] Mengembangkan kualitas lulusan yang memiliki kemantapan kepribadian, moral, bidang keahlian yang mumpuni, dan kecakapan sosial secara komprehensif
- 2) [K2] Mengembangkan pembelajaran dan iklim akademis yang mampu menumbuhkan budaya akademis, inovasi, dan kreativitas.
- 3) [K3] Mengembangkan sistem penjaminan mutu akademik berkelanjutan untuk menumbuhkan budaya mutu dalam penyelenggaraan pendidikan
- 4) [K4] Mengembangkan keilmuan pendidikan dan non kependidikan yang saling memperkuat sehingga menjadi ciri keunggulan institusi
- 5) [K5] Menyelenggarakan sistem pendidikan profesi guru dan profesi lainnya sebagai rujukan mutu di tingkat nasional, regional, dan internasional
- 6) [K6] Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sumberdaya pelaksana

- pendidikan profesi guru dan profesi lainnya
- 7) [K7] Menyelenggarakan pendidikan profesi guru dan profesi lainnya didukung dengan sistem manajemen mutu yang mampu menjamin terselenggaranya pendidikan yang berkualitas
  - 8) [K8] Mengembangkan pembelajaran vokasi kolaboratif dengan DUDI yang mampu menghasilkan lulusan profesional yang adaptif terhadap tuntutan dunia kerja
  - 9) [K9] Menyelenggarakan pelatihan, peningkatan kompetensi, dan sertifikasi kompetensi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta ketenagakerjaan
  - 10) [K10] Mengembangkan pendidikan pascasarjana sebagai "*centre of excellence*" yang mampu menghasilkan temuan teori, konsep dan aplikasi pengembangan pendidikan dan bidang keilmuan lainnya dan berkontribusi dalam pengembangan keilmuan di level nasional, regional, dan global didukung sumberdaya yang memadai dan kolaborasi sinergis
  - 11) [K13] Meningkatkan layanan perpustakaan dan sistem informasi *e-library*
- b. Bidang Penelitian
- 1) [K1] Mengembangkan riset unggul, bernilai tinggi, yang mampu mengatasi permasalahan lokal, nasional, dan global dalam bidang pendidikan dan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, MIPA, seni, budaya, dan olahraga
  - 2) [K2] Peningkatan kapasitas dan peran peneliti yang mumpuni produktif dan mampu berperan dalam level nasional, regional, dan global melalui pusat studi, *research group*, dan kelompok-kelompok kajian untuk pengembangan ilmu mono dan multididipliner
  - 3) [K3] Menumbuhkan budaya meneliti, hilirisasi, publikasi hasil penelitian dan HKI
  - 4) [K4] Memantapkan peran Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai pusat keunggulan inovasi untuk mendukung "*world class university*"
- c. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat
- [K1] Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat
- d. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
- 1) [K11] Pengembangan model pembinaan kemahasiswaan terintegrasi yang mampu menumbuhkan iklim prestasi
  - 2) [K12] Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam bidang penalaran, seni, olahraga, kesejahteraan, dan minat khusus
- e. Bidang Kerja Sama
- [K1] Meningkatnya kualitas kerja sama dan jejaring lokal dan global
- f. Bidang 06. Tata Kelola
- [K1] Meningkatnya kualitas tata kelola yang, modern, efektif, transparan, akuntabel dan berbudaya mutu untuk mendukung terciptanya *good university clean government* yang mantap
- g. Bidang 07. Sarana dan Prasarana
- [K1] Meningkatnya modernisasi sarana dan prasarana sehingga mampu menumbuhkan iklim akademis/ilmiah, keunggulan, inovasi, nilai-nilai humanis, religius, dan kebangsaan

- h. Bidang 08. Keuangan
  - 1) [K1] Meningkatkan sumber keuangan sebagai *income generating*
  - 2) [K2] Meningkatkan sistem pengelolaan keuangan yang efektif, fleksibel, transparan, akuntabel untuk mendukung penyelenggaraan universitas
- i. Bidang 09. Sistem Informasi
  - [K1] Meningkatkan layanan berdasarkan *grand design* terpadu untuk mendukung layanan Peningkatan literasi IT untuk mendukung layanan dan sistem IT terpadu UNY
- j. Bidang 10. Sumber Daya
  - a. [K1] Meningkatkan kualifikasi akademik dosen sehingga memiliki kapasitas yang memadai dalam menjalankan tupoksi dalam pengembangan Tridarma perguruan tinggi
  - b. [K2] Meningkatkan kualifikasi dan kapasitas tenaga kependidikan sehingga terwujud layanan prima dan paripurna
  - c. [K3] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

## 2. Strategi Pelaksanaan Visi melalui Lima Pilar Kerja.



Gambar 3 Strategi Pelaksanaan Visi UNY

- a. **Kualitas**

Kualitas merupakan pilar utama dalam meningkatkan standar pendidikan di UNY sebagai universitas kependidikan kelas dunia. Penguatan kualitas dilakukan melalui pengembangan sistem pendidikan yang relevan, inovatif, dan berdaya saing global guna menghasilkan lulusan yang adaptif serta mampu menciptakan nilai tambah bagi masyarakat. Penjabaran dari pilar kualitas meliputi beberapa aspek utama

  - 1) **Peningkatan Kurikulum**

Mengembangkan kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan industri, serta tantangan global, dengan mengintegrasikan nilai inovasi, dan kewirausahaan dalam proses pembelajaran.
  - 2) **Pengembangan Dosen**

Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme dosen melalui berbagai program pengembangan kompetensi, kolaborasi akademik, serta penguatan kemampuan riset dan inovasi yang mendukung ekosistem universitas kependidikan kelas dunia

- 3) Fasilitas Penunjang  
Menyediakan dan mengembangkan sarana serta prasarana pembelajaran yang modern, termasuk laboratorium, perpustakaan, dan teknologi digital, guna menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, kreatif, dan berbasis inovasi.
- 4) Penelitian dan Pengembangan  
Mendorong penelitian dan inovasi yang unggul dan berdampak, serta berpotensi menghasilkan solusi, produk, dan layanan yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan sekaligus penguatan ekosistem kependidikan di masyarakat.

Kualitas merupakan unsur kunci dalam meningkatkan standar pendidikan di UNY. Penjabaran dari pilar ini meliputi:

- 1) Peningkatan Kurikulum  
Mengembangkan kurikulum yang selaras dengan kebutuhan industri dan standar internasional.
- 2) Pengembangan Dosen  
Melakukan pelatihan dan pengembangan bagi dosen agar memiliki kompetensi yang tinggi dalam bidangnya.
- 3) Fasilitas Penunjang  
Menyediakan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran seperti laboratorium, perpustakaan, dan teknologi terkini.
- 4) Penelitian dan Pengembangan  
Mendorong penelitian dan inovasi yang berkualitas tinggi.

b. Relevansi

Relevansi menunjukkan sejauh mana penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta selaras dengan kebutuhan masyarakat, dunia kerja, dan perkembangan global. Dalam kerangka pengembangan universitas kependidikan kelas dunia, relevansi menjadi landasan untuk memastikan bahwa proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian mampu memberikan manfaat nyata bagi pembangunan sosial, ekonomi, dan pendidikan. Penjabaran pilar relevansi meliputi beberapa aspek berikut.

- 1) Keterkaitan dengan Industri  
Mengembangkan kemitraan strategis dengan dunia usaha dan dunia industri guna memastikan kurikulum, pembelajaran, serta kompetensi lulusan selaras dengan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan ekonomi berbasis inovasi.
- 2) Program Pengabdian kepada Masyarakat  
Mengintegrasikan pengetahuan, teknologi, dan inovasi melalui program pengabdian yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat serta pengembangan potensi lokal secara berkelanjutan
- 3) Pendidikan Berkelanjutan  
Menyelenggarakan program pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan profesional, termasuk penguatan pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*) dan pengembangan kompetensi berbasis inovasi.

Relevansi berhubungan dengan sejauh mana program pendidikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industri. Hal ini meliputi:

- 1) Keterkaitan dengan Industri  
Mengembangkan hubungan dengan sektor industri untuk memastikan kurikulum sejalan dengan kebutuhan lapangan kerja.
- 2) Program Pengabdian Masyarakat  
Mengintegrasikan pengetahuan dengan pelayanan kepada masyarakat melalui program khusus.
- 3) Pendidikan Berkelanjutan  
Menawarkan program yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan profesional.

a. Daya Saing

Daya Saing menunjukkan kemampuan Universitas Negeri Yogyakarta untuk berperan dan berkontribusi secara kompetitif di tingkat nasional maupun global. Dalam kerangka pengembangan universitas kependidikan yang berorientasi pada universitas pendidikan kelas dunia. Peningkatan daya saing diarahkan pada penguatan reputasi akademik, perluasan jejaring internasional, serta pengembangan kompetensi lulusan yang adaptif. Penjabaran dari pilar daya saing meliputi beberapa aspek berikut.

- 1) Akreditasi dan Peringkat  
Meningkatkan kualitas institusi dan program studi agar memenuhi serta melampaui standar nasional dan internasional melalui penguatan akreditasi dan peningkatan reputasi perguruan tinggi.
- 2) Kerja Sama Internasional  
Mengembangkan kemitraan strategis dengan perguruan tinggi, lembaga penelitian, dan institusi internasional guna memperluas kolaborasi akademik, penelitian, dan inovasi.
- 3) Peningkatan Kompetensi Mahasiswa  
Mempersiapkan mahasiswa dengan kompetensi akademik, keterampilan abad ke-21, serta jiwa inovasi agar mampu bersaing dan berkontribusi dalam pasar kerja global.



b. Akses Beradilan

Akses Berkeadilan merupakan komitmen UNY dalam memastikan bahwa pendidikan tinggi dapat diakses secara adil, inklusif, dan berkelanjutan oleh seluruh lapisan masyarakat. Dalam kerangka pengembangan universitas kependidikan kelas dunia, perluasan akses pendidikan diarahkan tidak hanya pada peningkatan kesempatan belajar, tetapi juga pada pemberdayaan mahasiswa agar mampu mengembangkan potensi diri, kreativitas, dan kemandirian. Penjabaran dari pilar akses berkeadilan meliputi beberapa aspek berikut.

1) Beasiswa dan Bantuan Keuangan

Menyediakan berbagai skema beasiswa dan bantuan keuangan untuk mendukung mahasiswa yang memiliki keterbatasan ekonomi agar tetap dapat mengakses pendidikan tinggi yang berkualitas.

2) Penerimaan yang Adil

Menyelenggarakan sistem penerimaan mahasiswa baru yang objektif, transparan, dan akuntabel guna menjamin kesempatan yang setara bagi seluruh calon mahasiswa.

3) Dukungan bagi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus

Menyediakan fasilitas, layanan, dan dukungan akademik yang inklusif bagi mahasiswa berkebutuhan khusus agar dapat mengikuti proses pendidikan secara optimal.

c. Efisiensi

Efisiensi mencerminkan upaya Universitas Negeri Yogyakarta dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya secara optimal untuk menghasilkan kinerja yang efektif, produktif, dan berkelanjutan. Dalam kerangka pengembangan universitas kependidikan kelas dunia yang efisiensi diarahkan pada penguatan tata kelola yang profesional, pemanfaatan teknologi, serta peningkatan produktivitas institusi dalam mendukung pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penjabaran dari pilar efisiensi meliputi beberapa aspek berikut.

1) Manajemen Keuangan yang Bertanggung Jawab

Mengelola sumber daya keuangan secara efektif, transparan, dan akuntabel guna mendukung keberlanjutan pengembangan institusi.

2) Optimisasi Proses

Mengimplementasikan teknologi dan inovasi manajemen untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas dalam proses pendidikan, penelitian, serta layanan akademik.

3) Pengawasan dan Evaluasi

Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas program serta peningkatan kinerja institusi secara berkelanjutan.

#### 4) Sasaran Strategis, Program Strategis, dan Indikator Pencapaian Program

Secara rinci, sasaran strategis, program strategis, dan indikator pencapaian program tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 1 Sasaran Strategis, Program Strategis, dan Indikator Pencapaian Program

No	Bidang	Sasaran Strategis	Program Strategis	No	Indikator
1	Bidang 01. Pendidikan dan 02 Kemahasiswaan	[S1] Peningkatan Kualitas Lulusan yang memiliki kemantapan kepribadian, moral, bidang keahlian yang mumpuni, dan kecakapan sosial secara komprehensif dan kualitas Input Mahasiswa melalui sistem seleksi mahasiswa baru yang transparan, akuntabel, efisien, efektif, non diskriminatif, afirmatif dan ekuitas	[P1] Peningkatan Kualitas Lulusan yang memiliki kemantapan kepribadian, moral, bidang keahlian yang mumpuni, dan kecakapan sosial secara komprehensif dan kualitas Input Mahasiswa melalui sistem seleksi mahasiswa baru yang transparan, akuntabel, efisien, efektif, non diskriminatif, afirmatif dan ekuitas	1	<b>[IKU2]</b> Persentase lulusan pendidikan tinggi akademik dan vokasi yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/ berwirausaha dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan
			[P2] Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Iklim Akademik, inovasi, dan kreativitas	2	Persentase mahasiswa penerima KIP, UKT I, dan UKT II [TALENTA]
				3	<b>[IKU 1]</b> Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT)
			[P3] Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Akademik berkelanjutan untuk menumbuhkan budaya mutu dalam penyelenggaraan pendidikan	4	<b>[IKU 3]</b> Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 berkegiatan /meraih prestasi di luar program studi
				5	<b>[IKU 7]</b> Persentase mata kuliah S1 dan D4 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran keiompok berbasis project ( <i>team-based project</i> ) sebagai bagian dari bobot evaluasi.
			6	Rasio dosen dan mahasiswa D4/S1/S2/S3	
			[P4] Pengembangan Keilmuan Pendidikan dan Non Kependidikan yang saling memperkuat sehingga menjadi ciri keunggulan institusi	7	Jumlah mahasiswa PT Dalam Negeri transfer kredit di UNY
		[S2] Terselenggaranya pendidikan profesi guru dan profesi lainnya yang mampu menghasilkan lulusan dengan profesionalisme sesuai bidang keahlian sebagai rujukan penyiapan guru dan profesi lainnya dalam lingkup nasional, regional, dan global.	[P5] Peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan penjaminan mutu pendidikan profesi berstandar nasional dan internasional	8	Akreditasi Unggul Prodi D4/S1/S2/S3/ Profesi
		[S3] Terselenggaranya pendidikan vokasi serta bidang keilmuan terapan yang mampu menjadi rujukan mutu pengembangan	[P6] Peningkatan Kualitas Input Mahasiswa melalui sistem seleksi mahasiswa baru yang transparan, akuntabel, efisien, efektif, non diskriminatif, afirmatif, dan ekuitas	9	Persentase jumlah pendaftar yang lulus seleksi mahasiswa baru D4/S1/S2/S3
				10	<b>[IKU 1]</b> Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT)-Persentase mahasiswa internasional

No	Bidang	Sasaran Strategis	Program Strategis	No	Indikator		
		pendidikan vokasi dan bidang terapan dan berkontribusi dalam menyelesaikan masalah lokal, nasional, regional, dan global.		11	Persentase mahasiswa pascasarjana terhadap total mahasiswa		
				12	Jumlah skema pelatihan dan Uji Kompetensi		
				13	Jumlah prodi yang memiliki Tempat Uji Kompetensi (TUK)		
				14	Jumlah Asesor Bersertifikat BNSP		
				[S4] Terselenggaranya pendidikan Pascasarjana sebagai pusat pengembangan keilmuan dalam bidang pendidikan dan berbagai bidang nonkependidikan yang mampu menghasilkan temuan-temuan yang bernilai originalitas dan kemanfaatan yang tinggi.	[P9] Peningkatan Kualitas Lulusan yang professional, adaptif, dan transformatif	15	Jumlah lulusan S1 dan D4 bersertifikat kompetensi
				[S5] Terselenggaranya pembinaan prestasi kemahasiswaan berbasis keunggulan dalam bidang penalaran, seni, olahraga, kesejahteraan, dan minat khusus.	[P10] Peningkatan pembinaan dan prestasi mahasiswa dalam bidang penalaran, seni, olahraga, kesejahteraan, dan minat khusus di tingkat nasional, regional, dan internasional	16	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional
				[S6] Terselenggaranya pembinaan, layanan, pemberdayaan, dan partisipasi alumni dalam pengembangan institusi kemahasiswaan berbasis keunggulan dalam bidang penalaran, seni, olahraga, kesejahteraan, dan minat khusus.		17	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat regional dan internasional
				[S7] Terselenggaranya layanan perpustakaan dan sistem informasi e-library		18	Jumlah kegiatan alumni yang berkontribusi dalam pengembangan institusi
					[P11] Menguatkan layanan perpustakaan dan sistem informasi <i>e-library</i> .	19	Indeks kepuasan pelanggan perpustakaan
						20	Jumlah jurnal internasional yang dilanggan
						21	Jumlah koleksi perpustakaan terbitan lima tahun terakhir
					[P12] [P4] Pengembangan Keilmuan Tenaga Pendidik yang memperkuat ciri keunggulan institusi	22	[IKU 4] Persentase dosen PT yang mendapatkan rekognisi internasional [IKU PILIHAN]
						23	Persentase dosen berpendidikan S3
2	Bidang 03. Penelitian	[S1] Pengembangan penelitian unggul, bernilai tinggi, yang mampu mengatasi permasalahan lokal, nasional, dan global dalam bidang pendidikan dan inovasi dalam bidang ilmu	[P1] Mewujudkan roadmap penelitian yang mewadahi pengembangan penelitian unggulan dalam bidang pendidikan dan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, MIPA, seni, budaya, dan olahraga	24	[IKU 5] Penerapan karya dosen: Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen. ([IKU 5] Persentase luaran hasil kerjasama antara PT dan Start-up /industri/Lembaga)		
				25	Jumlah karya ilmiah/terapan/seni		

No	Bidang	Sasaran Strategis	Program Strategis	No	Indikator
		pengetahuan, teknologi, MIPA, seni , budaya, dan olahraga	[P2] Mewujudkan hilirisasi hasil riset melalui proses inkubasi hasil penelitian [P3] Meningkatnya hasil-hasil penelitian sebagai rujukan kebijakan nasional	26	Jumlah penelitian hibah internal, nasional, dan internasional
				27	Jumlah jurnal terindeks SINTA 1 (bereputasi internasional) dan SINTA 2
				28	Jumlah inovasi/rekacipta/hasil penelitian/paten/HKI yang dihilirisasi bersama DUDI
				29	<b>[IKU 6]</b> Publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)
				30	Total publikasi bereputasi internasional
				31	Persentase penelitian berkolaborasi internasional
		32	Jumlah publikasi yang terindeks Scopus, WoS, thomson reuters, Sinta 1 dan Sinta 2 - (Sinta 2)		
		[S2] Penguatan kapasitas dan peran peneliti yang mumpuni produktif dan mampu berperan dalam level nasional, regional, dan global melalui pusat studi, research group, dan kelompok-kelompok kajian untuk pengembangan ilmu mono dan multidisipliner	[P4] Menyelenggarakan peningkatan kapasitas dan peran peneliti UNY dalam level nasional dan internasional	33	Jumlah sitasi Scopus
		[S3] Peningkatan budaya meneliti, hilirisasi, publikasi hasil penelitian dan HKI	[P5] Menyelenggarakan kajian-kajian lintas pusat studi dan kontribusi pusat studi dalam mengatasi permasalahan nasional, regional, dan global	34	Jumlah penelitian kerjasama antar perguruan tinggi
		[S4] Peningkatan peran Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai pusat keunggulan inovasi untuk mendukung “world class university”	[P6] Meningkatkan budaya meneliti di hilirisasi, publikasi hasil penelitian dan HKI	35	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (Hak Cipta, Paten, Desain industri, Desain tata letak sirkuit terpadu, Varietas tanaman)
			[P7] Mewujudkan Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai lembaga mandiri	36	Jumlah inovasi yang mendukung Tingkat maturitas <i>Science Techno-Park</i>
			[P8] Mewujudkan Pusat Unggulan Institusi sebagai wahana hilirisasi hasil penelitian	37	Jumlah Start-Up dari Penguatan Kapasitas Inovasi dan Kewirausahaan
				38	Jumlah PUI (Pusat Unggulan IPTEK)
				39	Jumlah Laboratorium Riset Tersertifikasi
3	Bidang 04. Pengabdian Kepada Masyarakat		[S1] Peningkatan fokus dan ciri khas pengabdian masyarakat berbasis pemberdayaan dengan menggali ciri khas dan keunikan daerah sasaran.	[P1] Mewujudkan <i>roadmap</i> pengabdian kepada masyarakat berbasis pemberdayaan dengan mengutamakan ciri khas dan keunggulan wilayah	40
[S2] Pewujudan pengabdian masyarakat berbasis penelitian dan pemberdayaan untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat.	[P2] Mengintegrasikan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	41	PkM berbasis hasil penelitian		
		42	<b>[IKU Partisipatif]</b> Program UNY Mbangun Deso (Pendampingan, Pembinaan dan UMKM Binaan)		
	[P3] Mewujudkan PPM berbasis hasil penelitian	43	Jumlah PkM hibah internal/nasional/Internasional		

No	Bidang	Sasaran Strategis	Program Strategis	No	Indikator		
4	Bidang 05. Kerjasama	[S1] Peningkatan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional	[P1] Meningkatkan kualitas dan kuantitas Jaringan Kerjasama Akademik dan Non Akademik	44	<b>[IKU 7]</b> Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (tanpa kemiskinan), SDG 4 (pendidikan berkualitas), SDG 17 (kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan		
				45	Peringkat PT pada QS World University Ranking		
				46	Peringkat PT pada THE Impact Ranking		
				47	<b>[IKU 8]</b> Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)		
				48	<b>[IKU 6]</b> Kemitraan program studi: Jumlah kerjasama program studi S1/D4. ([IKU 5] Persentase luaran hasil kerjasama antara PT dan Start-up /industri/Lembaga)		
			49	Jumlah Profesor mitra			
				[P2]Meningkatkan Mobilitas Internasional	50	<i>Student Mobility Inbound (Student Exchange, Transfer Kredit, Summer course/camp)</i>	
			51		<i>Student Mobility Out bound (Student Exchange, Transfer Kredit, Summer camp)</i>		
			52		<i>Visiting Profesor In Bound</i>		
			53		<i>Visiting Profesor Out Bound</i>		
54	<i>Staff Exchange Out Bound</i>						
5	Bidang 06. Tata Kelola	[S1] Mengembangkan struktur organisasi yang adaptif, efektif, akomodatif terhadap kebutuhan pengembangan akademik dan manajerial.	[P1] Struktur organisasi yang mampu melayani dinamika perubahan dan kebutuhan pengembangan kelembagaan, iklim organisasi didasarkan nilai-nilai ketakwaan, kewmandirian, kecendekiaan, dan kolegialitas serta sistem manajemen yang efektif berbasis mutu	55	<b>[IKU 8]</b> Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.		
				56	Persentase program studi S3 dan S2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah		
				57	Akreditasi Perguruan Tinggi		
				58	Penambahan Fakultas dan atau program studi (Program Studi)		
				59	Pengembangan Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU)		
			[S2] Mengembangkan sistem dan iklim organisasi didasarkan nilai- nilai ketakwaan, kemandirian, kecendekiaan, dan kolegialitas	[P2] Terciptanya <i>good and clean university governance</i> yang mantap dalam penyelenggaraan akademik, administrasi, dan manajerial	60	<b>[IKU 11]</b> Zona Integritas / ( <b>[IKU 10]</b> Jumlah usulan Zona Integritas - WBK/WBBM)	
					[S3] Menciptakan tata kelola menuju good university clean government	[P3] Terciptanya manajemen yang efektif, efisien, transparan, akuntabel dengan semangat otonomi yang mendapat pengakuan dari lembaga yang kredibel	61
			[P4]Terwujudnya Peringkat UNY yang unggul untuk menjamin efektifitas organisasi dalam pengembangan akademik, adminitrasi, dan manajerial	62			Peringkat IKU
		63		Pemeringkatan Kemahasiswaan			
		64		QS-AUR			
65	QS by Subject						

No	Bidang	Sasaran Strategis	Program Strategis	No	Indikator
				66	QS Sustainability
				67	THE WUR
				68	THE by Subject
				69	Greenmetric
				70	Webometric
				71	[IKU 9] Persentase pendapatan non-pendidikan/UKT terhadap total pendapatan
				72	Persentase pendapatan terhadap total aset a. DIPA/APBN pemerintah terhadap total pendapatan (grant pemerintah/LPDP) b. Pendapatan industri terhadap total pendapatan c. Dana abadi terhadap total aset
				73	Alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan: a. Riset b. <i>Upskilling</i> dan <i>upgrading</i> dosen c. <i>Updating</i> laboratorium
				74	Perencanaan Srategis Peningkatan Kesejahteraan Dosen
				75	[IKU 4] Kualifikasi dosen/pengajar: a. persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau b. persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.
6	Bidang 07. Sumber Daya	[S1] Penguatan kualifikasi, kompetensi, dan kapasitas tenaga pendidik dan kependidikan yang mumpuni dalam bidang keahlian, berkepribadian dan produktif sehingga mampu memberikan layanan yang unggul (excellence) dan paripurna sesuai tupoksi masing-masing	[P1] Meningkatnya dosen berkualifikasi S3 dan bersertifikasi dan atau kompetensi profesi	76	Persentase Dosen Berjabatan Akademik Guru Besar
			[P2] Meningkatnya dosen yang memiliki jabatan akademik Guru Besar dan Lektor Kepala	77	Persentase Dosen Berjabatan Akademik Lektor Kepala
			[P3] Meningkatkan kualifikasi dan kapasitas tenaga kependidikan	78	Jumlah tenaga kependidikan bergelar S2
				79	Jumlah tenaga kependidikan bergelar S3
				80	Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi
			[P4] Meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan institusi bereputasi	81	[IKU 3] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
7	Bidang 08. Sarana dan Prasarana	[S1] Modernisasi sarana dan prasarana sehingga mampu menumbuhkan iklim akademis/ilmiah, keunggulan, inovasi, nilai- nilai humanis, religius, dan kebangsaan.	[P1] Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana	82	Persentase ruang kelas layanan pendidikan yang memenuhi standar kebutuhan fasilitas pembelajaran
				83	Jumlah koleksi museum pendidikan
			[P2] Mewujudkan kampus yang hijau, ramah lingkungan, hemat energi yang mendukung <i>sustainable development</i>	84	Persentase gedung yang menerapkan pengelolaan berbasis <i>smart and green building</i>
			[P3] Mewujudkan layanan sarpras yang efektif dengan sistem pengadaan,	85	Persentase ruang terbuka hijau yang ramah lingkungan
				86	Persentase layanan berbasis IT

No	Bidang	Sasaran Strategis	Program Strategis	No	Indikator
			pemeliharaan, pemusnahan yang modern berbasis IT		
8	Bidang 09. Keuangan	[S1] Modernisasi pengelolaan keuangan yang efektif, sistematis, transparan, sehat, dan akuntabel didukung sumber-sumber pemasukan yang mencukupi sehingga mampu mendukung operasional penyelenggaraan pendidikan	[P1] Mewujudkan tata kelola dan dukungan yang tinggi	87	<b>[IKU 11b]</b> Predikat SAKIP perguruan tinggi
				88	<b>[IKU 10]</b> Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80
				89	Dukungan Manajemen dan Operasional PTNBH
				90	[IKU 11c] Jumlah laporan pelanggaran integritas akademik
				91	[IKU 11d] Pencegahan dan penanganan anti kekerasan, anti narkoba, dan anti korupsi
			92	Pendapatan omset dari hasil kerjasama dengan mitra	
			93	Jumlah pendanaan program penelitian bersama mitra, kontrak komersial dengan mitra industri, start-up, spin-off dan sebagainya yang sesuai dengan program dan keunggulan	
			[P2] Meningkatkan dan pengembangan kemitraan UNY dengan lembaga pemerintah dan swasta.	92	
			[P3] Meningkatkan peran semua usaha berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berada di UNY.	93	
			[P4] Meningkatkan kegiatan penelitian dosen UNY untuk memperoleh dana penelitian di luar dana UNY	94	Jumlah dana penelitian yang diperoleh dari luar UNY (pemerintah)
			[P5] Meningkatkan dan menguatkan nilai tambah ( <i>added value</i> ) dari karya-karya akademik UNY.	95	Jumlah <i>income generating</i>
8	Bidang 09. Keuangan	[S1] Modernisasi pengelolaan keuangan yang efektif, sistematis, transparan, sehat, dan akuntabel didukung sumber-sumber pemasukan yang mencukupi sehingga mampu mendukung operasional penyelenggaraan pendidikan	[P6] Mengembangkan pusat-pusat inkubasi bisnis, pemberdayaan masyarakat, dan produk unggulan.	96	Jumlah kontribusi IG (dana tak terikat) bersih unit usaha
			[P8] Mengembangkan sistem pengelolaan keuangan berbasis integrasi teknologi informasi dalam: (1) perencanaan; (2) pengadaan barang jasa; (3) monitoring dan evaluasi kinerja keuangan; (4) pelaporan keuangan.	97	Opini laporan keuangan oleh akuntan independen (Kantor Akuntan Publik/KAP) / [IKU 11a) Opini WTP atas laporan keuangan perguruan tinggi
			[P9] Mengelola keuangan yang sehat dan mendapat predikat dari lembaga audit yang kredibel.	98	Persentase tindak lanjut temuan BPK
9	Bidang 10. Sistem Informasi	[S1] Menguatkan Sistem Informasi menuju "Cyber Campus" yang didukung literasi teknologi informasi yang mantap menuju layanan yang memenuhi kepuasan pelanggan Cakupan, kualitas layanan dan integrasi	[P1] Pengembangan Sistem Informasi Terpadu dan Bigdata UNY	99	Persentase sistem informasi terintegrasi PTNBH UNY
			[P2] Peningkatan layanan kapasitas akses internet	100	Rata-rata kapasitas akses internet per mahasiswa

# BAB V

## STRATEGI IMPLEMENTASI, PENJAMINAN MUTU, ANALISIS RISIKO, DAN PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN

Strategi implementasi Renstra UNY 2023- 2026 diuraikan berdasarkan aspek-aspek yang menentukan efektivitas dan efisiensinya, yaitu: a) penyebarluasan Renstra; b) Implementasi Renstra; c) Pemantauan dan evaluasi melalui penjaminan mutu berkelanjutan; d) tindak lanjut implementasi dan pemantauan dampak; e) program keberlanjutan.

### A. Strategi Implementasi

#### 1. Penyebarluasan Renstra



Gambar 4 Kerangka Sosialisasi Renstra UNY 2023-2026

Penyebarluasan informasi mengenai Renstra Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) 2023–2026 perlu dilaksanakan secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan oleh pimpinan universitas kepada seluruh sivitas akademika. Langkah ini merupakan tahapan awal yang sangat penting untuk memastikan adanya pemahaman bersama terhadap arah pengembangan institusi, khususnya dalam **memperkuat posisi UNY sebagai perguruan tinggi yang memiliki mandat utama dalam pengembangan ilmu kependidikan** yang unggul, profesional, dan berintegritas. Keberhasilan pencapaian target Renstra sangat bergantung pada komitmen dan partisipasi aktif seluruh sivitas akademika yang didorong oleh kepemimpinan pada setiap

jenjang organisasi.

Pemahaman yang komprehensif mengenai tujuan, strategi, serta peran dan tanggung jawab setiap pihak **menjadi kebutuhan utama** dalam pelaksanaan program-program strategis. Universitas juga mengintegrasikan hasil penelitian dan inovasi keilmuan ke dalam praktik pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan, dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas dan daya saing institusi. Penyebarluasan informasi Renstra dilakukan melalui berbagai kegiatan sosialisasi kepada seluruh sivitas akademika di tingkat universitas, fakultas, hingga program studi untuk memperkuat pemahaman dan komitmen bersama. Kegiatan sosialisasi tersebut menyampaikan arah kebijakan dan program strategis universitas sekaligus menegaskan komitmen Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dalam memperkuat keunggulan institusi pada bidang kependidikan dan nonkependidikan. Universitas mengembangkan kurikulum berbasis pedagogi mutakhir, meningkatkan kualitas praktik kependidikan, memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, serta memperkuat ekosistem akademik yang mendukung lahirnya inovasi pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Melalui proses sosialisasi ini diharapkan setiap kebijakan, perubahan, serta langkah

strategis yang akan dilaksanakan dapat dipahami secara bersama sebagai landasan dalam mendukung pencapaian tujuan pengembangan Universitas Negeri Yogyakarta sebagai pusat unggulan dalam bidang kependidikan. Implementasi Renstra tidak hanya diarahkan pada pencapaian indikator kinerja institusi, tetapi juga pada penguatan kontribusi UNY dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional melalui penghasilan pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten, inovatif, adaptif terhadap perkembangan zaman, serta mampu memberikan dampak nyata bagi kemajuan sistem pendidikan di Indonesia.

## 2. Implementasi Renstra

Implementasi Renstra Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) 2023–2026 dilaksanakan melalui perencanaan dan pelaksanaan program strategis yang terarah, terintegrasi, dan berkelanjutan. Pelaksanaan Renstra mencakup perumusan rasional program, strategi implementasi, pemanfaatan sumber daya yang tersedia, mekanisme koordinasi dan pelaporan, serta pengelolaan program dan kegiatan secara sistematis guna memastikan tercapainya target kinerja institusi.

Strategi implementasi Renstra UNY disusun dengan memperhatikan keselarasan antarunit kerja, penguatan tata kelola akademik, serta peningkatan mutu pendidikan melalui pelampauan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Secara khusus, implementasi ini menempatkan **bidang kependidikan sebagai fokus utama**, melalui penguatan pendidikan calon pendidik yang profesional, inovatif, serta adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat.

Implementasi Renstra juga diarahkan pada penguatan reputasi institusi melalui pencapaian indikator pemeringkatan nasional dan internasional, peningkatan kualitas pembelajaran berbasis riset dan praktik kependidikan, serta pengembangan ekosistem akademik yang mendukung inovasi di bidang pendidikan. Implementasi Renstra diharapkan mampu mendorong peningkatan kualitas, relevansi, dan daya saing UNY secara berkelanjutan dalam mendukung visi pengembangan universitas di tingkat nasional maupun global.

Implementasi Renstra UNY 2023- 2026 dijabarkan ke dalam beberapa pokok-pokok penting yaitu: rasional penyusunan program renstra, strategi implementasi, sumber daya yang terlibat, koordinasi dan pelaporan, dan mekanisme pelaksanaan program kegiatan. Strategi implementasi Renstra UNY dijabarkan berdasarkan hirarki, pelampauan Standar Nasional Dikti, pemeringkatan nasional, dan pemeringkatan internasional, yang dapat dilihat pada:

- a. Kesesuaian dengan Hirarki Unit Kerja
- b. Pelampauan Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- c. Kesesuaian dengan pemeringkatan nasional
- d. Kesesuaian dengan pemeringkatan internasional

### 3. Pemantauan dan Evaluasi Melalui Penjaminan Mutu Berkelanjutan

Sistem pengendalian dan pengawasan internal di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan proses yang integral dalam setiap tindakan dan kegiatan yang dilaksanakan secara berkelanjutan oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi. Hal tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, serta penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan, **khususnya dalam pengembangan dan pelaksanaan program kependidikan.**

Penyelenggaraan sistem pengendalian dan pengawasan internal UNY tidak hanya diarahkan pada aspek tata kelola administrasi dan keuangan, tetapi juga pada penguatan tata kelola akademik, terutama dalam menjamin mutu pendidikan, peningkatan kualitas proses pembelajaran, serta pengembangan kompetensi calon pendidik dan tenaga profesional. Sistem pengendalian internal berperan penting dalam memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan **tridarma perguruan tinggi, khususnya di bidang kependidikan,** berjalan secara terarah, berkualitas, dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Penyelenggaraan sistem pengendalian dan pengawasan internal UNY bertujuan untuk:

1. Menjamin pengelolaan keuangan dan aset yang akuntabel serta mendukung keberlanjutan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu;
2. Menjamin efisiensi dan efektivitas pendayagunaan sumber daya dalam mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, khususnya pengembangan program kependidikan;
3. Menjamin akurasi data dan informasi sumber daya sebagai dasar pengambilan keputusan strategis dalam pengembangan kebijakan pendidikan dan peningkatan kualitas lulusan di bidang kependidikan.

Universitas Negeri Yogyakarta menerapkan sistem pengendalian dan pengawasan internal yang kuat untuk memastikan terselenggaranya tata kelola institusi yang baik. Penerapan sistem tersebut memperkuat peran universitas sebagai perguruan tinggi yang unggul dalam pengembangan ilmu kependidikan dan nonkependidikan serta menghasilkan pendidik dan tenaga profesional yang inovatif dan berdaya saing.

#### 4. Tindak Lanjut Implementasi dan Pemantauan Dampak

Berdasarkan hasil penjabaran rencana strategis, implementasi, dan evaluasi program, selanjutnya perlu dilakukan tindak lanjut serta pemantauan terhadap capaian outcome secara berkelanjutan. Tindak lanjut dari implementasi Renstra Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) 2023–2026 ditujukan untuk melihat visibilitas, efektivitas, dan dampak dari berbagai program strategis yang telah dilaksanakan, sekaligus menilai tingkat ketercapaian target kinerja dalam kurun waktu tersebut. Proses ini menjadi penting untuk memastikan bahwa seluruh program yang dijalankan benar-benar memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan peran UNY sebagai **perguruan tinggi yang unggul, khususnya dalam pengembangan bidang kependidikan.**

Tahap evaluasi akan memaparkan berbagai data yang komprehensif dan terintegrasi dari setiap indikator kegiatan yang telah dilaksanakan, baik dalam evaluasi tahunan maupun dalam evaluasi kumulatif selama empat tahun periode Renstra. Data tersebut mencakup capaian di semua bidang baik akademik maupun non-akademik. Secara khusus, evaluasi ini juga diarahkan untuk menilai keberhasilan program-program strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan calon pendidik dan tenaga kependidikan, penguatan kompetensi pedagogik, serta pengembangan inovasi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dunia pendidikan.

Hasil ketercapaian Renstra tersebut selanjutnya dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan strategis, antara lain dalam mendukung peningkatan reputasi dan pemeringkatan Universitas Negeri Yogyakarta di tingkat nasional maupun internasional, serta sebagai dasar dalam perumusan kebijakan pengembangan institusi pada periode berikutnya. Hasil evaluasi juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis terkait pengembangan struktur akademik, termasuk pembukaan maupun penutupan fakultas dan program studi baru. Penguatan bidang kependidikan menjadi salah satu pertimbangan utama, khususnya dalam pengembangan program studi yang berorientasi pada pendidikan, pengembangan ilmu kependidikan, serta peningkatan kualitas dan relevansi lulusan pendidik yang mampu menjawab tantangan perkembangan sistem pendidikan di masa depan.

#### 5. Program Keberlanjutan

Renstra menjadi landasan penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah (SAKIP) dan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran serta perjanjian kinerja universitas dengan Kemendikbud. Renstra UNY merupakan dokumen kebijakan lembaga guna menjamin program keberlanjutan program-program prioritas UNY. Hasil evaluasi capaian kinerja yang direncanakan dalam Renstra, dipakai sebagai dasar untuk menyusun Renstra UNY berikutnya. Hal ini menunjukkan adanya program keberlanjutan dari program-program prioritas UNY yang dikembangkan berdasarkan analisis capaian kinerja sebelumnya. Dengan disusunnya Renstra yang berkesinambungan dengan Renstra sebelumnya, jaminan program keberlanjutan ditunjukkan dengan adanya kerangka implementasi Renstra yang telah mengatur: a) sumber daya yang dialokasikan secara khusus, b) kemampuan melaksanakan program-program untuk mencapai sasaran strategis, c) siklus penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan d) dukungan stakeholder eksternal. SAKIP terdiri atas 6 (enam) komponen sebagai berikut.



Gambar 5 Komponen SAKIP

## B. Penjaminan Mutu

### 1. Lembaga Penjaminan Mutu Internal UNY sebagai PTNBH

Sistem Penjaminan Mutu UNY mengacu pada UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi dan Permendikbud No. 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) yang terdiri atas: (1) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI); dan (2) Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). SPMI UNY adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh UNY yang secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. SPMI direncanakan, dilaksanakan, dikendalikan, dan dikembangkan oleh UNY. SPME adalah kegiatan penilaian melalui akreditasi untuk menentukan kelayakan dan tingkat pencapaian mutu program studi dan perguruan tinggi. SPME direncanakan, dilaksanakan, dikendalikan, dan dikembangkan oleh BAN PT dan/atau LAM melalui akreditasi sesuai Luaran penerapan SPMI UNY dapat digunakan sebagai landasan oleh BAN-PT atau LAM untuk penetapan status dan peringkat terakreditasi UNY atau program studi. Selanjutnya terkait dengan data, informasi pelaksanaan, serta luaran SPMI dan SPME dilaporkan dan disimpan oleh UNY dalam Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) yang mana merupakan kumpulan data penyelenggaraan pendidikan tinggi seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional.

Untuk menjamin terlaksananya SPMI UNY sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2017 tentang Statuta UNY bahwa, Sistem penjaminan mutu internal UNY merupakan proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan secara konsisten dan berkelanjutan sehingga pemangku kepentingan memperoleh kepuasan. Tujuan sistem penjaminan mutu internal UNY: (1) menjamin setiap layanan akademik kepada

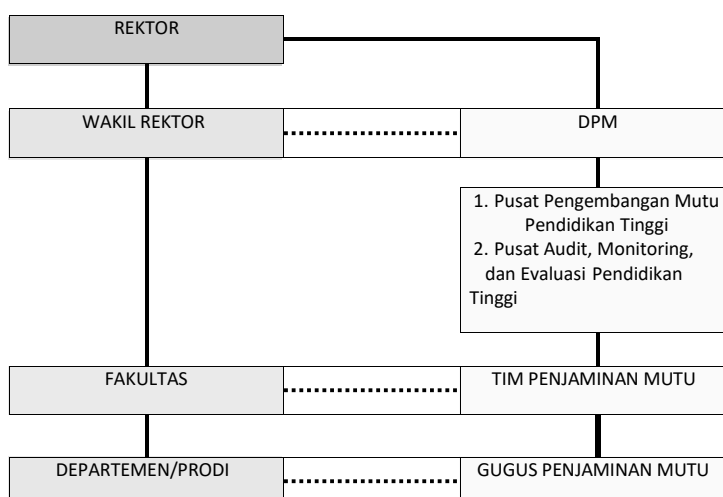
mahasiswa dilakukan sesuai standar; (2) mewujudkan transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat khususnya orang tua/ wali mahasiswa tentang penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan standar; dan (3) mendorong semua pihak/unit di UNY untuk bekerja mencapai tujuan dengan berpatokan pada standar dan secara berkelanjutan berupaya meningkatkan mutu.

Sistem penjaminan mutu internal UNY dilaksanakan dengan berpedoman pada prinsip: (1) berorientasi kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal; (2) mengutamakan kebenaran; (3) tanggung jawab sosial; (4) pengembangan kompetensi personal; (5) partisipatif dan kolegal; (6) keseragaman metode; dan (7) inovasi, belajar, dan perbaikan secara berkelanjutan. Ruang lingkup sistem penjaminan mutu internal UNY terdiri atas: (1) pengembangan standar mutu pendidikan; (2) pengembangan standar mutu penelitian; (3) pengembangan standar mutu pengabdian kepada masyarakat; (4) evaluasi pelaksanaan standar mutu penyelenggaraan pendidikan; dan (5) refleksi dan peningkatan standar mutu penyelenggaraan pendidikan.

Sistem pengendalian mutu penyelenggaraan pendidikan UNY merupakan kegiatan melakukan pengawasan pelaksanaan agar sesuai dengan standar. Tujuan sistem pengendalian mutu UNY: (1) mencegah terjadinya penyimpangan pelaksanaan setiap layanan akademik agar sesuai standar; (2) mewujudkan partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas kepada masyarakat tentang proses dan hasil pengendalian mutu; (3) mendorong semua pihak/unit untuk melakukan pengendalian mutu; dan (4) melaporkan hasil pengendalian mutu kepada Rektor. Sistem pengendalian mutu dilaksanakan dengan berpedoman pada prinsip: (1) prevensi; (2) partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas; (3) berkelanjutan. Ruang lingkup sistem pengendalian mutu terdiri atas: (1) pengendalian proses implementasi standar; dan (2) pengevaluasian kinerja mutu.

Pelaksanaan penjaminan dan pengendalian mutu penyelenggaraan pendidikan dikoordinasikan oleh Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan. Untuk menjamin terselenggaranya Sistem Penjaminan Mutu Internal diatur melalui Peraturan Rektor No. 41 tahun 2019 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal UNY. Dalam hal akreditasi yang dilaksanakan untuk menentukan kelayakan program studi dan/atau institusi, maka ketua departemen, dekan, dan direktur program pascasarjana memfasilitasi pelaksanaan akreditasi, sedangkan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan memberikan bantuan teknis pelaksanaan akreditasi.

Untuk mendukung keterlaksanaan sistem penjaminan mutu, pimpinan UNY secara teknis membentuk organisasi teknis yang secara operasional membantu seluruh kegiatan yang berkaitan dengan sistem penjaminan mutu baik di tingkat pusat maupun di tingkat fakultas atau SPs serta departemen. Adapun organisasinya sebagai berikut. Komponen sistem penjaminan mutu internal di UNY meliputi: (1) tingkat universitas adalah Pusat Penjaminan Mutu di bawah Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP); (2) tingkat fakultas adalah Tim Penjaminan Mutu (TPM), dan (3) tingkat departemen/Prodi adalah Gugus Penjaminan Mutu (GPM). Bagan struktur organisasi SPMI UNY digambarkan dalam Gambar 6.



Gambar 6. Bagan Struktur Organisasi SPMI UNY

## 2. Manual Mutu sebagai PTNBH

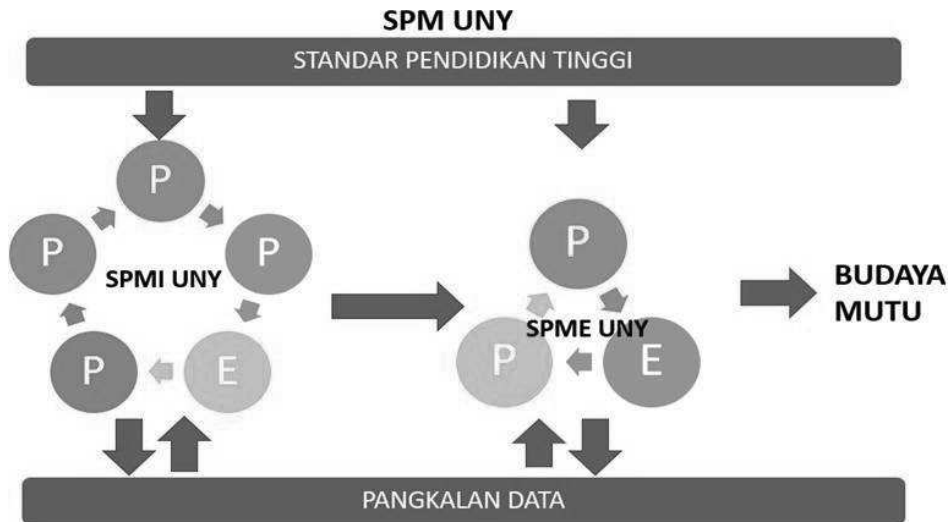
Manual mutu UNY sebagai salah satu dokumen SPMI adalah berupa dokumen yang berisi petunjuk teknis tentang cara, langkah, atau prosedur penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan (PPEPP) Standar dikti secara berkelanjutan oleh pihak yang bertanggungjawab dalam implementasi SPMI di perguruan tinggi, baik pada tingkat unit pengelola program studi maupun pada tingkat perguruan tinggi di lingkungan UNY. Dokumen manual SPMI sebagai PTNBH untuk setiap standar dikti di UNY memuat lima macam manual SPMI sesuai tahapan SPMI, yaitu: (1) Manual SPMI untuk penetapan setiap standar SPMI; (2) Manual SPMI untuk setiap Pelaksanaan setiap standar; (3) Evaluasi pelaksanaan setiap standar; (4) Pengendalian pelaksanaan setiap standar; dan (5) peningkatan setiap standar.

Dokumen manual SPMI UNY bermanfaat untuk: (1) memandu para pejabat struktural dan/atau unit SPMI, serta tenaga kependidikan dalam mengimplementasikan PPEPP; (2) memberikan petunjuk tentang bagaimana standar dalam SPMI dapat dipenuhi dan ditingkatkan secara berkelanjutan. Setiap dokumen Manual mutu paling sedikit berisi: definisi istilah, rasional, pernyataan isi, strategi pencapaian, indikator pencapaian, pihak yang terlibat, dan referensi. Manfaat dokumen mutu UNY antara lain sebagai sarana kendali untuk mencapai visi, misi, dan tujuan perguruan tinggi, indikator yang menunjukkan mutu perguruan tinggi, tolok ukur yang harus dicapai dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh pemangku kepentingan internal perguruan tinggi, dan sebagai bukti kepatuhan perguruan tinggi pada peraturan perundang-undangan, serta bukti kepada masyarakat bahwa perguruan tinggi memiliki dan memberikan layanan pendidikan tinggi dengan menggunakan standar.

## 3. Mekanisme Penjaminan Mutu Internal sebagai PTNBH

Mekanisme sistem penjaminan mutu Internal UNY (Gambar 4) diwujudkan dalam satu siklus, dimulai dari penetapan standar, pelaksanaan standar, evaluasi, pengendalian

standar, dan peningkatan standar secara berkelanjutan. Pelaksanaan siklus sistem penjaminan mutu internal UNY didukung oleh empat dokumen, yaitu: (1) Kebijakan sistem penjaminan mutu internal; (2) manual mutu sistem penjaminan mutu; (3) standar mutu, dan (4) prosedur mutu.



Gambar 7. Mekanisme SPMI

### C. Analisis Risiko

Perubahan UNY dari PTN-BLU menjadi PTNBH merupakan sebuah perubahan yang relatif mendasar di berbagai aspek baik dalam kewenangan, sumber daya, pengelolaan akademik, maupun pengelolaan keuangan. Perubahan tersebut dapat menimbulkan berbagai reaksi positif dan negatif. Dengan kata lain perubahan dari BLU menjadi PTNBH akan membawa risiko yang perlu diantisipasi dan ditangani secara efektif. Dalam hal ini, analisis risiko harus dilakukan secara tepat.

Analisis risiko yang dilakukan oleh UNY merupakan salah satu unsur kegiatan dalam pengendalian intern yang bertujuan untuk mewujudkan tata kelola penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Penilaian risiko akan membantu UNY mengelola risiko dan meminimalisir dampak yang dapat menghambat pencapaian tujuan. Dengan adanya penilaian risiko, efisiensi dan keefektifan dalam memberikan pelayanan akan meningkat sehingga UNY dapat memberikan pelayanan yang berkesinambungan kepada *stakeholders*. Penilaian risiko juga menjadi dasar bagi UNY dalam menyusun rencana strategis dan membantu menghindari pemborosan karena seluruh risiko yang mungkin terjadi telah diantisipasi dan dikendalikan. Secara rinci, tujuan analisis risiko yang dilakukan oleh UNY adalah:

1. Mengidentifikasi dan menguraikan semua risiko-risiko potensial yang berasal baik dari faktor internal maupun faktor eksternal;

2. Memeringkat risiko-risiko yang memerlukan perhatian manajemen instansi dan yang memerlukan penanganan segera atau tidak memerlukan tindakan lebih lanjut; dan
3. Memberikan suatu masukan atau rekomendasi untuk meyakinkan bahwa terdapat risiko-risiko yang menjadi prioritas paling tinggi untuk dikelola dengan efektif.

Dalam upaya mengantisipasi risiko yang terjadi terkait dengan perubahan menuju PTNBH, UNY telah menyiapkan mekanisme pengelolaan risiko yang tertuang dalam Buku Pedoman Teknis Penilaian Risiko. Langkah penilaian risiko dapat ditampilkan dalam bagan seperti terlihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Langkah-langkah Analisis Risiko

### 1. Perumusan Tujuan

Perumusan tujuan meliputi dua hal yaitu tujuan strategis dan tujuan operasional. Tujuan strategis memuat pernyataan dan arahan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, realistis dan terikat waktu. Tujuan strategis ini disampaikan kepada seluruh warga dan civitas akademika UNY. Untuk mencapai tujuan tersebut, pimpinan UNY menetapkan strategi operasional yang konsisten dan strategi manajemen terintegrasi serta rencana penilaian risiko.

### 2. Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko adalah proses menetapkan apa, di mana, kapan, mengapa dan bagaimana sesuatu dapat terjadi sehingga dapat berdampak negatif terhadap pencapaian tujuan. Identifikasi risiko yang dilakukan UNY adalah secara retrospektif dan prospektif. Identifikasi risiko retrospektif dilakukan dengan cara mengidentifikasi risiko-risiko yang sebelumnya pernah terjadi di UNY dengan mencari informasi dari beberapa sumber, seperti daftar risiko yang dibuat pada periode sebelumnya, dokumen dan laporan yang disimpan, laporan audit dan hasil evaluasi lainnya, serta informasi dari sumber eksternal. Kemudian, risiko prospektif dilakukan untuk mengidentifikasi risiko yang belum pernah dialami. UNY berusaha untuk membuat prediksi tentang kemungkinan buruk yang akan dihadapi baik yang dapat dikendalikan maupun sulit dikendalikan. Risiko prospektif UNY dilakukan melalui *brainstorming* dan analisis SWOT.

### 3. Analisis Risiko

Analisis risiko yang dilakukan oleh UNY mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 dengan mengestimasi kemungkinan munculnya dan besaran dampaknya untuk menetapkan level atau status risikonya. Status risiko ditentukan berdasarkan kombinasi antara kemungkinan (probabilitas/frekuensi) terjadinya risiko dan dampak

(efek) jika risiko terjadi. Risiko-risiko yang mungkin timbul dari perubahan status UNY dari PTN-BLU menjadi PTNBH adalah:

- a. Perubahan status UNY dari PTN-BLU menjadi PTNBH tidak memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai perguruan tinggi negeri. Rumusan desain dan strategi pengelolaan yang komprehensif perlu dilakukan UNY agar perubahan status dari PTN-BLU menjadi PTNBH dapat memberi manfaat yang lebih luas.
- b. Perubahan status UNY dari PTN-BLU menjadi PTNBH memberikan konsekuensi adanya pemisahan kekayaan awal yang berupa kekayaan negara kecuali tanah. Pemisahan kekayaan awal menjadi sangat penting dan berisiko tinggi karena menyangkut proses inventarisasi, pengklasifikasian barang yang layak dan rusak, penghapusan barang, kodifikasi, dan pencatatan kekayaan milik UNY.
- c. UNY memiliki potensi untuk memperoleh kekayaan yang berasal dari kekayaan awal, pendapatan dari berbagai usaha, bantuan atau hibah dari pihak lain, dan/atau sumber lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Potensi perolehan kekayaan yang beragam ini perlu didukung oleh manajemen, personalia, dan sistem pengelolaan yang memadai.
- d. Salah satu upaya UNY untuk mendapatkan sumber pendanaan adalah melalui pendirian badan usaha dan/atau penyertaan modal badan usaha. Kegiatan ini perlu dilakukan secara profesional dan perhitungan yang matang agar tidak terjadi penyimpangan dan kebangkrutan.
- e. Status PTNBH dapat berdampak pada komersialisasi perguruan tinggi melalui penerapan sumbangan biaya yang tinggi sehingga tidak dapat dijangkau oleh kelompok sosial ekonomi rendah. Pengawasan terhadap kebijakan ini perlu dilakukan oleh Majelis Wali Amanat (MWA) melalui peran komite audit.
- f. PTNBH dapat berdampak pada hubungan tata kerja antar organ yakni antara organ MWA, Rektor, dan Senat Akademik. Demikian juga organ-organ di bawah Rektor yang organisasi dan tata kerjanya diatur oleh Rektor. Pengaturan dan pengawasan terhadap tugas pokok dan fungsi terhadap kinerja organ-organ tersebut perlu ditetapkan dengan jelas.
- g. Perubahan status UNY dari PTN-BLU menjadi PTNBH berdampak pada perubahan statuta dengan mengikuti peraturan perundangan yang berlaku dan kebutuhan internal dari universitas. Proses perubahan harus dilakukan dengan prosedur yang cermat dan dapat dipertanggungjawabkan supaya tidak bertentangan dengan ruh UNY sebagai LPTK.
- h. Perubahan status UNY dari PTN-BLU menjadi PTNBH dapat berdampak pada inefisiensi pengelolaan organisasi melalui adanya jabatan baru sebagai konsekuensi organ baru dalam PTNBH dan juga keleluasaan dalam membuka fakultas maupun program studi baru. Pengaturan dan pengawasan terhadap efektivitas pengelolaan organisasi perlu dilakukan dengan ketat.

#### **D. Pengembangan Kelembagaan**

Berdasarkan hasil dari penjabaran rencana strategis, implementasi, dan evaluasi, selanjutnya perlu dilakukan tindak lanjut dan pemantauan *outcome*. Tindak lanjut dari implementasi Renstra UNY 2023-2026 ditujukan untuk melihat visibilitas dari berbagai aspek program dan tingkat ketercapaian yang telah dilakukan selama kurun waktu tersebut. Tahap evaluasi akan memaparkan berbagai data yang kompleks dan lengkap dari setiap indikator kegiatan yang telah dilakukan. Dari ketercapaian renstra ini akan digunakan dalam berbagai kepentingan selanjutnya, baik untuk pemeringkatan universitas di tingkat nasional ataupun internasional, maupun dalam pengembangan kelembagaan UNY yaitu untuk pembukaan fakultas maupun program studi baru.

Pembukaan fakultas dan program studi baru UNY dapat dilakukan jika dipenuhi:

1. Berdasarkan hasil analisis lingkungan eksternal dan internal, keberadaan prodi baru masih sangat diperlukan
2. Kelayakan daya saing program studi sejenis di lingkungan makro dan mikro
3. Urgensi kebutuhan pengembangan keilmuan bidang studi maupun lintas bidang studi (multidisipliner)
4. Jaminan adanya kapasitas kelembagaan yang baik (*good governance*) untuk menjamin keberlangsungan program studi
5. Keandalan dan kecukupan sumber daya manusia
6. Sarana prasarana pendukung pelaksanaan tridharma
7. Sistem penjaminan mutu yang berbasis manajemen risiko
8. Bidang keilmuan prodi memiliki prospektif dampak dan daya jual yang tinggi.

Pada tahun 2023-2026, UNY akan membuka Fakultas Baru yaitu Fakultas Kedokteran dengan Program Studi S1 Kedokteran, Pendidikan Profesi Dokter, Program Studi S1 Ilmu Gizi, dan Program Studi S1 Fisioterapi. Pada tahun-tahun berikutnya akan dimekarkan secara bertahap: Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi (FIPP) dimekarkan menjadi Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) dan Fakultas Psikologi. Fakultas Bahasa, Seni dan Budaya (FBSB) akan dimekarkan menjadi Fakultas Bahasa dan Fakultas Seni dan Budaya. Fakultas Ilmu Sosial, Hukum, dan Ilmu Politik (FISHIPOL) akan dimekarkan menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIPOL) dan Fakultas Hukum (FH). Fakultas Teknik akan dimekarkan menjadi Fakultas Teknik dan Fakultas Boga dan Busana. Pembukaan fakultas baru dan pemekaran fakultas dimaksudkan untuk memperkuat eksistensi UNY sebagai suatu universitas, yang menyelenggarakan berbagai program studi yang diwadahi dalam suatu fakultas. Dengan fakultas baru juga diharapkan mampu meningkatkan peran serta UNY dalam pembangunan nasional, melalui penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan fakultas baru sangat dimungkinkan untuk dibuka prodi-prodi yang sangat dibutuhkan masyarakat, khususnya dunia kerja.

Pembukaan program fakultas dan program studi studi baru membutuhkan penyiapan sumber daya manusia (dosen), dari segi keilmuan maupun komitmen untuk pengembangan ilmunya. Ini semua perlu perencanaan yang matang dan komitmen semua pihak, terutama para pemangku kepentingan.

# BAB VI

## PENUTUP

Dalam kurun waktu 2023-2026, UNY bertekad untuk memaksimalkan pemanfaatan teknologi terkini, mengoptimalkan nilai tambah, dan memberikan dampak yang signifikan secara lokal, nasional dan global dalam setiap aktivitas yang dijalankan. Hal ini akan dicapai melalui tema program pengembangan, yang merupakan penerjemahan dari Tridarma serta sistem pengelolaan yang unggul.

Rencana Strategis berfungsi sebagai panduan bagi seluruh unit kerja dalam proses perencanaan, implementasi dan monitoring serta evaluasi berbagai program. Dokumen ini juga memberikan petunjuk kata kunci dan rujukan program unggulan unit kerja.

Keberhasilan UNY untuk mencapai tujuan di 2023-2026, tidak hanya ditentukan oleh perencanaan yang akurat dan efisien, namun juga memerlukan implementasi yang cerdas. Oleh karena itu, diperlukan komitmen dan kepemimpinan untuk mendorong, mengarahkan, memotivasi, dan memberikan energi positif pada seluruh sivitas akademika untuk mencapai visi UNY menjadi universitas yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan, sehingga bisa menjadi perguruan tinggi terkemuka di tingkat nasional dan internasional, pelopor pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora berdasarkan moral agama.

## LAMPIRAN

### Rincian Indikator Kinerja Program

No	Bidang	No	Indikator	Definisi	Satuan	Target 2023	Target 2024	Target 2025	Target 2026	PIC Penyelenggara	PIC Pelaksana	PIC Pendukung
1	Bidang 01. Pendidikan dan 02 Kemahasiswaan	1	<b>[IKU2]</b> Persentase lulusan pendidikan tinggi akademik dan vokasi yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	Persentase jumlah lulusan S1 dan D4 yang berhasil: a. memiliki pekerjaan; b. melanjutkan studi; atau c. menjadi wiraswasta sesuai dengan kriteria yang terdapat dalam juknis IKU kementerian yang berlaku dibandingkan dengan jumlah keseluruhan lulusan S1 dan D4.	%	75	77	80	75	DKA, Tracer	DKA	FAKULTAS
		2	Persentase mahasiswa penerima KIP, UKT I, dan UKT II [TALENTA]	Persentase jumlah mahasiswa S1 dan D4 yang menerima UKT 1, UKT 2, & KIP dibandingkan jumlah keseluruhan mahasiswa S1 dan D4.	%	20	20	20	-	DKA	DKA	FAKULTAS
		3	<b>[IKU 1]</b> Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT)	Persentase jumlah mahasiswa lulus tepat waktu D4/S1/S2/S3/Profesi dibandingkan dengan jumlah keseluruhan mahasiswa D4/S1/S2/S3/Profesi tahun berjalan.	%	- (PT)	- (PT)	- (PT)	41,89 (PT)	BA	BA	FAKULTAS
					%	75 (D4)	75 (D4)	75 (D4)	30 (D4)	BA	BA	FAKULTAS
					%	75 (S1)	75 (S1)	75 (S1)	100 (S1)	BA	BA	FAKULTAS
					%	60 (S2)	65 (S2)	70 (S2)	30 (S2)	BA	BA	FAKULTAS, SPS
					%	20 (S3)	25 (S3)	30 (S3)	7,58 (S3)	BA	BA	FAKULTAS, SPS
					%	72 (PPG)	73 (PPG)	75 (PPG)	76 (PPG)	DPPK		-
%	92 (PSPPI)				93 (PSPPI)	95 (PSPPI)	96 (PSPPI)	DPPK		-		

No	Bidang	No	Indikator	Definisi	Satuan	Target 2023	Target 2024	Target 2025	Target 2026	PIC Penyelenggara	PIC Pelaksana	PIC Pendukung				
		4	<b>[IKU 3]</b> Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 berkegiatan /meraih prestasi di luar program studi	[IKU 2] Persentase jumlah mahasiswa S1 dan D4 yang: a. menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau b. meraih prestasi dibandingkan dengan jumlah keseluruhan mahasiswa S1 dan D4.	%	25	25	51,5	30	BA, DKA	BA, DKA, UL KKN-PK	FAKULTAS				
		5	<b>[IKU 7]</b> Persentase mata kuliah S1 dan D4 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran keompok berbasis project ( <i>team-based project</i> ) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	[IKU 7] Persentase mata kuliah S1 dan D4 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran keompok berbasis project ( <i>team-based project</i> ) sebagai bagian dari bobot evaluasi dibandingkan dengan jumlah mata kuliah S1 dan D4.	%	72	72	99,9	99,9	BA	BA	FAKULTAS				
		6	Rasio dosen dan mahasiswa D4/S1/S2/S3	Jumlah dosen dibandingkan dengan jumlah mahasiswa D4/S1/S2/S3	Rasio	1 : 20 (D4)	1 : 20 (D4)	1 : 20 (D4)	1 : 20 (D4)	BA	BA	FV				
		7	Jumlah mahasiswa PT Dalam Negeri transfer kredit di UNY	Jumlah mahasiswa dari perguruan tinggi dalam negeri yang mengikuti transfer kredit atau melaksanakan program MBKM di UNY	Mahasiswa	400	430	473	500	BA		FAKULTAS, SPS				
		8	Akreditasi Unggul Prodi D4/S1/S2/S3/ Profesi	Jumlah program studi yang terakreditasi Unggul oleh BAN-PT maupun LAM dibandingkan dengan jumlah seluruh prodi dalam satu tahun (yang sudah meluluskan)	%	59	60	61	62	DPM	DPM	FAKULTAS, SPS				

No	Bidang	No	Indikator	Definisi	Satuan	Target 2023	Target 2024	Target 2025	Target 2026	PIC Penyelenggara	PIC Pelaksana	PIC Pendukung
				Peringkat kelayakan PPG dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan yang dikeluarkan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri (LAMDIK)	Predikat	A (PPG)	A (PPG)	A (PPG)	UNGGUL (PPG)	DPM	DPM	DPPK
				Peringkat kelayakan prodi insinyur terakreditasi Unggul oleh BAN-PT maupun LAM TEKNIK	Predikat	B (INSINYUR)	B (INSINYUR)	B (INSINYUR)	TERAKREDITASI (INSINYUR)	DPM	DPM	DPPK
		9	Persentase jumlah pendaftar yang lulus seleksi mahasiswa baru D4/S1/S2/S3	Persentase pendaftar yang lulus seleksi mahasiswa baru D4/S1/S2/S3 dibandingkan dengan jumlah seluruh pendaftar	%	88 (D4)	80 (D4)	70 (D4)	50 (D4)	BA	ADMISI	ADMISI
						75 (S1)	70 (S1)	70 (S1)	50 (S1)	BA	ADMISI	ADMISI
						80 (S2)	80 (S2)	80 (S2)	80 (S2)	BA	ADMISI	ADMISI
						80 (S3)	80 (S3)	80 (S3)	80 (S3)	BA	ADMISI	ADMISI
		10	<b>[IKU 1]</b> Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT)-Persentase mahasiswa internasional	Persentase mahasiswa asing program D4/S1/S2/S3 dalam satu tahun dibandingkan jumlah keseluruhan mahasiswa D4/S1/S2/S3.	%	- (PT)	- (PT)	- (PT)	1,2 (PT)	BA	KI, FAKULTAS, SPS	ADMISI
						0,14 (S1&D4)	0,145 (S1&D4)	0,145 (S1&D4)	0,16 (S1&D4)	BA	KI, FAKULTAS, SPS	ADMISI
						0,16 (S2&S3)	0,16 (S2&S3)	0,16 (S2&S3)	1,8 (S2&S3)	BA	KI, FAKULTAS, SPS	ADMISI
		11	Persentase mahasiswa pascasarjana terhadap total mahasiswa	Persentase mahasiswa pascasarjana S2/S3 dalam satu tahun dibandingkan jumlah keseluruhan mahasiswa pascasarjana S2/S3	%	-(S2&S3)	-(S2&S3)	-(S2&S3)	17,93 (S2&S3)	BA		
						-(S2)	-(S2)	-(S2)	11,95 (S2)	BA		
						-(S3)	-(S3)	-(S3)	5,98 (S3)	BA		
		12	Jumlah skema pelatihan dan Uji Kompetensi	Jumlah Skema Uji Kompetensi sertifikasi yang sudah disahkan oleh BNSP di lingkungan UNY Baik LSP P1 maupun LSP P3.	Skema	6	28	33	33	BA	DPPK	DPPK

No	Bidang	No	Indikator	Definisi	Satuan	Target 2023	Target 2024	Target 2025	Target 2026	PIC Penyelenggara	PIC Pelaksana	PIC Pendukung
		13	Jumlah prodi yang memiliki Tempat Uji Kompetensi (TUK)	Jumlah prodi yang mempunyai Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang merupakan tempat kerja atau tempat lainnya yang memenuhi persyaratan untuk digunakan sebagai tempat pelaksanaan uji kompetensi oleh LSP P1 dan P3	Prodi	23	28	33	33	BA	DPPK	DPPK
		14	Jumlah Asesor Bersertifikat BNSP	Jumlah Asesor yang mempunyai sertifikat kompetensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) maupun lembaga profesi yang diakui pemerintah.	Asesor	24	48	62	65	DPPK, BSDMH		FAKUL TAS
		15	Jumlah lulusan S1 dan D4 bersertifikat kompetensi	Jumlah lulusan S1 dan D4 yang bersertifikat kompetensi dan atau bersertifikat profesi yang diselenggarakan Panitia Nasional yang ditetapkan oleh Kementerian, organisasi profesi, dan lembaga sertifikasi yang terakreditasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan	Lulusan	600	600	600	605	BA	DPPK	FAKUL TAS
		16	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional	Jumlah prestasi mahasiswa pada bidang penalaran, seni, olahraga, kesejahteraan dan minat khusus di tingkat nasional (lomba-lomba yang diselenggarakan Puspresnas/BPTI & non Puspresnas/BPTI) dalam tahun pengukuran	Mahasiswa	330	335	1991	1991	DKA	DKA	FAKUL TAS

No	Bidang	No	Indikator	Definisi	Satuan	Target 2023	Target 2024	Target 2025	Target 2026	PIC Penyelenggara	PIC Pelaksana	PIC Pendukung
		17	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat regional dan internasional	Jumlah prestasi mahasiswa pada bidang penalaran, seni, olahraga, kesejahteraan dan minat khusus di tingkat regional dan internasional dalam tahun pengukuran	Mahasiswa	24	29	301	301	DKA	DKA	FAKULTAS
		18	Jumlah kegiatan alumni yang berkontribusi dalam pengembangan institusi	Jumlah kegiatan yang melibatkan alumni pada pembinaan bidang akademik dan nonakademik dalam tahun pengukuran	Kegiatan	15	16	16	17	DKA	DKA	FAKULTAS
		19	Indeks kepuasan pelanggan perpustakaan	Indeks kepuasan pelanggan perpustakaan dalam tahun pengukuran	Indeks	4,15	4,17	4,19	4,2	PERPUSTAKAAN (UPT)		
		20	Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	Jumlah jurnal internasional yang dilanggan dalam tahun pengukuran	Jurnal	25500	26000	27000	27000	PERPUSTAKAAN (UPT)		
		21	Jumlah koleksi perpustakaan terbitan lima tahun terakhir	Jumlah koleksi perpustakaan terbitan lima tahun terakhir dalam tahun pengukuran	Buku	2800	2900	3000	3050	PERPUSTAKAAN (UPT)		
		22	<b>[IKU 4]</b> Persentase dosen PT yang mendapatkan rekognisi internasional <b>[IKU PILIHAN]</b>	Persentase dosen PT yang mendapatkan rekognisi internasional dibandingkan total keseluruhan dosen	%	-	-	-	56,89	DRPM		
		23	Persentase dosen berpendidikan S3	Jumlah dosen berpendidikan S3 dibandingkan total keseluruhan dosen	%	-	-	-	51,89	BSDMH		

No	Bidang	No	Indikator	Definisi	Satuan	Target 2023	Target 2024	Target 2025	Target 2026	PIC Penyelenggara	PIC Pelaksana	PIC Pendukung
2	Bidang 03. Penelitian	24	<b>[IKU 5]</b> Penerapan karya dosen: Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen. <b>(IKU 5)</b> Persentase luaran hasil kerjasama antara PT dan Start-up /industri/Lembaga)	Jumlah keluaran dosen ber-NIDN/NIDK yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah dibandingkan dengan jumlah keseluruhan dosen ber-NIDN/NIDK.	Rasio	1	1,1	2,96	5	BKSSI, DRPM		FAKUL TAS, SPS
		25	Jumlah karya ilmiah/terapan/seni	Jumlah karya tulis ilmiah, terapan, dan karya seni	Karya	Karya Tulis Ilmiah = -	Karya Tulis Ilmiah = -	Karya Tulis Ilmiah = 2655	Karya Tulis Ilmiah = 2685	DRPM		FAKUL TAS, SPS
						Karya Terapan = -	Karya Terapan = -	Karya Terapan = 1615	Karya Terapan = 1615	DRPM		FAKUL TAS, SPS
						Karya Seni = -	Karya Seni =	Karya Seni = 648	Karya Seni = 648	DRPM		FAKUL TAS, SPS
		26	Jumlah penelitian hibah internal, nasional, dan internasional	Jumlah penelitian yang dibiayai oleh dana internal universitas, nasional, maupun internasional	Judul	Research Group = 300	Research Group = 300	Research Group = 300	Research Group = 356	DRPM		
						Internal = 360	Internal = 370	Internal = 390	Internal = 770	DRPM		FAKUL TAS, SPS
						Nasional = 139	Nasional = 150	Nasional = 170	Nasional = 175	DRPM		FAKUL TAS, SPS
						Internasional = 20	Internasional = 25	Internasional = 25	Internasional = 25	DRPM		FAKUL TAS, SPS
		27	Jumlah jurnal terindeks SINTA 1 (bereputasi internasional) dan SINTA 2	Jumlah jurnal di UNY yang terindeks Sinta 1 (bereputasi internasional) dan Sinta 2	Jurnal	Sinta 1 = 2	Sinta 1 = 2	Sinta 1 = 3	Sinta 1 = 3	TIM JURNAL	TIM JURNAL	FISIP, SPS, DPM
						Sinta 2 = 17	Sinta 2 = 18	Sinta 2 = 17	Sinta 2 = 18	TIM JURNAL	TIM JURNAL	DRPM, FAKUL TAS, SPS

No	Bidang	No	Indikator	Definisi	Satuan	Target 2023	Target 2024	Target 2025	Target 2026	PIC Penyelenggara	PIC Pelaksana	PIC Pendukung
		28	Jumlah inovasi/rekacipta/hasil penelitian/ paten/HKI yang dihilirisasi bersama DUDI	Jumlah inovasi/rekacipta hasil penelitian yang dihilirisasi bersama DUDI	Produk	1	4	6	6	DIU		
		29	<b>[IKU 6]</b> Publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)	Jumlah artikel publikasi yang terindeks Scopus, WoS (dihitung secara kumulatif)	Artikel	Bereputasi Internasional = 450	Bereputasi Internasional = 460	Bereputasi Internasional = 1000	Bereputasi Internasional = 868	TIM JURNAL		DRPM, TIM PEMERINGKATAN, FAKULTAS, SPS
		30	Total publikasi bereputasi internasional	Jumlah persentase publikasi bereputasi internasional	Artikel	-	-	-	868	TIM JURNAL		DRPM, TIM PEMERINGKATAN, FAKULTAS, SPS
	%				-	-	-	21,6	TIM JURNAL		DRPM, TIM PEMERINGKATAN, FAKULTAS, SPS	
	%				-	-	-	29,8	TIM JURNAL		DRPM, TIM PEMERINGKATAN, FAKULTAS, SPS	
		31	Persentase penelitian berkolaborasi internasional	Jumlah Persentase penelitian berkolaborasi internasional	%	-	-	-	28,66	TIM JURNAL		DRPM, TIM PEMERINGKATAN, FAKUL

No	Bidang	No	Indikator	Definisi	Satuan	Target 2023	Target 2024	Target 2025	Target 2026	PIC Penyelenggara	PIC Pelaksana	PIC Pendukung
												TAS, SPS
		32	Jumlah publikasi yang terindeks Scopus, WoS, thomson reuters, Sinta 1 dan Sinta 2 - (Sinta 2)	Jumlah artikel publikasi yang terindeks Scopus, WoS, thomson reuters, Sinta 1 dan Sinta 2 (dihitung secara kumulatif)	Artikel	Sinta 2 = 200	Sinta 2 = 220	Sinta 2 = 230	-	DRPM		DRPM, TIM PERINGKATAN, FAKULTAS, SPS
		33	Jumlah sitasi Scopus	Jumlah sitasi dari artikel jurnal yang terindeks Scopus di hitung secara kumulatif	Sitasi	10500	11000	24000	26000	BA		TIM PERINGKATAN, FAKULTAS, SPS
		34	Jumlah penelitian kerjasama antar perguruan tinggi	Jumlah judul penelitian hasil kerjasama tingkat nasional dan Internasional	Judul	10	12	29	32	DRPM		FAKULTAS, SPS
		35	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (Hak Cipta, Paten, Desain industri, Desain tata letak sirkuit terpadu, Varietas tanaman)	Jumlah Kekayaan Intelektual (Hak Cipta, Paten, Paten Sederhana, Desain industri, dan Buku Ajar) yang mendapatkan sertifikat dari DJKI Kemenkumham RI	Produk	22	30	950	955	DRPM		FAKULTAS, SPS
		36	Jumlah inovasi yang mendukung Tingkat maturitas <i>Science Techno-Park</i>	Jumlah Inovasi yang dihasilkan oleh <i>Science Techno-Park</i> pada tahun pengukuran	Inovasi	-	-	1	1	DIU		-

No	Bidang	No	Indikator	Definisi	Satuan	Target 2023	Target 2024	Target 2025	Target 2026	PIC Penyelenggara	PIC Pelaksana	PIC Pendukung
		37	Jumlah Start-Up dari Penguatan Kapasitas Inovasi dan Kewirausahaan	Jumlah start-up yang lolos pendanaan nasional. Start-Up dari Penguatan Kapasitas Inovasi dan Kewirausahaan adalah start-up yang didirikan oleh individu atau tim yang memiliki kemampuan inovasi dan kewirausahaan yang kuat. Kemampuan inovasi ini dapat berupa kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru yang kreatif dan inovatif, serta kemampuan untuk menerapkan ide-ide tersebut menjadi produk atau layanan yang bermanfaat bagi masyarakat.	Start-up	4	6	8	10	DIU		DRPM
		38	Jumlah PUI (Pusat Unggulan IPTEK)	Jumlah Pusat Unggulan IPTEKS Perguruan Tinggi (PUI PT) yang mendapat legalitas dari kementerian	PUI	5	6	1	1	DRPM		-
		39	Jumlah Laboratorium Riset Tersertifikasi	Jumlah laboratorium laboratorium riset tersertifikasi	Laboratorium	1	1	1	2	DPM		FT
3	Bidang 04. Pengabdian Kepada Masyarakat	40	Jumlah hasil PkM yang diterapkan/dimanfaatkan	Jumlah produk inovasi dihasilkan UNY (dari hasil PkM) dan telah dipakai oleh masyarakat baik umum maupun pendidikan baik bersifat komersil maupun non komersil	Produk	105	108	890	900	DRPM		FAKULTAS, SPS

No	Bidang	No	Indikator	Definisi	Satuan	Target 2023	Target 2024	Target 2025	Target 2026	PIC Penyelenggara	PIC Pelaksana	PIC Pendukung
		41	PkM berbasis hasil penelitian	Pengabdian kepada masyarakat (PkM) berbasis hasil penelitian adalah kegiatan PkM yang didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Kegiatan PkM ini bertujuan untuk menerapkan hasil penelitian dalam rangka memecahkan masalah atau meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Judul	22	25	25	30	DRPM		FAKULTAS, SPS
		42	<b>[IKU Partisipatif]</b> Program UNY Mbangun Deso (Pendampingan, Pembinaan dan UMKM Binaan)	Jumlah judul kegiatan pada desa binaan yang mendapatkan program UNY mbangun deso	Judul	90	92	94	65	DRPM		UNIT KKN-PK
		43	Jumlah PkM hibah internal/nasional/Internasional	Jumlah hasil pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai oleh dana internal universitas, nasional, maupun internasional	Judul	Internal = 95	Internal = 100	Internal = 400	Internal = 900	DRPM		FAKULTAS, SPS
Nasional = 5	Nasional = 8					Nasional = 20	Nasional = 21	DRPM		FAKULTAS, SPS		
Internasional = 10	Internasional = 13					Internasional = 15	Internasional = 16	DRPM		FAKULTAS, SPS		
4	Bidang 05. Kerjasama	44	<b>[IKU 7]</b> Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (tanpa kemiskinan), SDG 4 (pendidikan berkualitas), SDG 17 (kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan	Jumlah kerjasama pada program studi SI dan D4 yang memenuhi kriteria yang terdapat dalam juknis IKU kementerian yang berlaku	%	-	-	-	50	Tim Pemeringkatan		
		45	Peringkat PT pada QS World University Ranking	Peringkat PT pada QS World University Ranking	Peringkat	501-550	501-550	1001-1200	1001-1200	Tim Pemeringkatan		
		46	Peringkat PT pada THE Impact Ranking	Peringkat PT pada THE Impact Ranking	Peringkat	-	-	801-1000	801-1000	Tim Pemeringkatan		

No	Bidang	No	Indikator	Definisi	Satuan	Target 2023	Target 2024	Target 2025	Target 2026	PIC Penyelenggara	PIC Pelaksana	PIC Pendukung
		47	<b>[IKU 8]</b> Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	%	-	-	-	25			
		48	<b>[IKU 6]</b> Kemitraan program studi: Jumlah kerjasama program studi S1/D4. ([IKU 5] Persentase luaran hasil kerjasama antara PT dan Start-up /industri/Lembaga)	Jumlah Kemitraan program studi: Jumlah kerjasama program studi S1/D4. ([IKU 5] Persentase luaran hasil kerjasama antara PT dan Start-up /industri/Lembaga)	%	-	-	-	5	BKSSI, DRPM		FAKULTAS, DRPM
		49	Jumlah Profesor mitra	Kriteria Profesor Mitra dari luar negeri berasal dari PT, industri, lembaga penelitian, atau lembaga lain yang mengajar, meneliti, membimbing maupun melakukan kegiatan akademik lainnya baik secara luring maupun daring selama 1 tahun	Professor	624	674	68	70	BKSSI	KI	FAKULTAS
		50	<i>Student Mobility Inbound (Student Exchange, Transfer Kredit, Summer course/camp)</i>	Mahasiswa luar negeri yang melakukan pertukaran pelajar, budaya, dan <i>summer course</i> di UNY baik secara luring maupun daring (memiliki NIM)	Mahasiswa	168	360	260	260	BKSSI	KI	FAKULTAS
		51	<i>Student Mobility Out bound (Student Exchange, Transfer Kredit, Summer camp)</i>	Mahasiswa UNY yang melakukan pertukaran pelajar, budaya, dan <i>summer course</i> di perguruan tinggi mitra di luar negeri baik secara luring maupun daring	Mahasiswa	584	648	100	215	BKSSI	KI	FAKULTAS
		52	<i>Visiting Profesor In Bound</i>	Jumlah <i>Visiting Profesor In Bound</i> di UNY setiap tahun	Professor	142	177	40	90	BKSSI	KI	FAKULTAS

No	Bidang	No	Indikator	Definisi	Satuan	Target 2023	Target 2024	Target 2025	Target 2026	PIC Penyelenggara	PIC Pelaksana	PIC Pendukung
		53	<i>Visiting Profesor Out Bound</i>	Jumlah Visiting Profesor <i>Out Bound</i> di UNY setiap tahun	Professor	140	147	40	45	BKSSI	KI	FAKUL TAS
		54	<i>Staff Exchange Out Bound</i>	Jumlah Staff Tenaga Kependidikan <i>Exchange Out Bound</i> di UNY setiap tahun	Staff	15	30	45	45	BKSSI	KI	FAKUL TAS
5	Bidang 06. Tata Kelola	55	<b>[IKU 8]</b> Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	Persentase jumlah program studi S1 dan D4 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dibandingkan dengan jumlah keseluruhan program studi S1 dan D4.	%	40	42	38	39	DPM		FAKUL TAS
		56	Persentase program studi S3 dan S2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Persentase jumlah program studi S2 dan S3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dibandingkan dengan jumlah keseluruhan program studi S2 dan S3	%	30	32	7	8	DPM		FAKUL TAS, SPS
		57	Akreditasi Perguruan Tinggi	APT = Akreditasi Perguruan Tinggi (dalam tahun pengukuran)	Predikat	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	DPM	-	-
		58	Penambahan Fakultas dan atau program studi (Program Studi)	Penambahan Fakultas dan atau program studi (Program Studi)	Program Studi	3	3	3	3	DPP, BA	DPM	DKA, FAKUL TAS, SPS
		59	Pengembangan Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU)	Pengembangan Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU)	PSDKU	1	8	1	1	BSDMH, DPP	DPSA	BKSSI
		60	<b>[IKU 11]</b> Zona Integritas / <b>[IKU 10]</b> Jumlah usulan Zona Integritas - WBK/WBBM)	Jumlah fakultas dan unit yang mendapatkan sertifikat ZI (kumulatif)	Unit Kerja	100	100	70	2	TIM ZI	BSDMH	SPI

No	Bidang	No	Indikator	Definisi	Satuan	Target 2023	Target 2024	Target 2025	Target 2026	PIC Penyelenggara	PIC Pelaksana	PIC Pendukung
		61	Persentase prodi yang menerapkan SPMI berbasis resiko	Persentase jumlah program studi yang mempunyai bukti telah menerapkan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) yang memuat audit berbasis resiko dalam satu tahun dibandingkan dengan jumlah keseluruhan program studi	%	2	2	100	100	DPM		FAKULTAS, SPS
		62	Peringkat IKU	Peringkat UNY berdasarkan pencapaian IKU	Peringkat	4	4	7	7	TIM PEMERINGKATAN		KI
		63	Pemeringkatan Kemahasiswaan	Peringkat UNY berdasarkan ranking kemahasiswaan	Peringkat	1200-1400	1200-1400	4	4	DKA	TIM PEMERINGKATAN	KI
		64	QS-AUR	Peringkat UNY berdasarkan perankingan QS AUR [ada level Asia (diakses di www.topuniversities.com) dalam tahun pengukuran	Peringkat	251	235	451-500	401-451	TIM PEMERINGKATAN		KI
		65	QS by Subject	Peringkat UNY berdasarkan perankingan QS By Subject dalam tahun pengukuran	Peringkat	-	-	235	201-251	TIM PEMERINGKATAN		KI
		66	QS Sustainability	Peringkat UNY berdasarkan perankingan QS Sustainability dalam tahun pengukuran	Nilai (1-100)	reporter	reporter	reporter	1201-1301	TIM PEMERINGKATAN		KI
		67	THE WUR	Peringkat UNY berdasarkan perankingan THE WUR dalam tahun pengukuran	Peringkat	1001+	951+	1501+	1001-1501	TIM PEMERINGKATAN		KI
		68	THE by Subject	Peringkat UNY berdasarkan perankingan THE By Subject dalam tahun pengukuran	Peringkat	-	-	301-400	251-301	TIM PEMERINGKATAN		KI

No	Bidang	No	Indikator	Definisi	Satuan	Target 2023	Target 2024	Target 2025	Target 2026	PIC Penyelenggara	PIC Pelaksana	PIC Pendukung
		69	Greenmetric	Peringkat UNY berdasarkan perankingan Greenmetric baik nasional maupun internasional dalam tahun pengukuran	Peringkat	15	12	10	10	TIM PEMERINGK ATAN		KI
		70	Webometric	Peringkat UNY berdasarkan perankingan Webometric baik nasional maupun internasional dalam tahun pengukuran	Peringkat	23	22	20	20	TIM PEMERINGK ATAN		KI
		71	[IKU 9] Persentase pendapatan non-pendidikan/UKT terhadap total pendapatan	Persentase pendapatan non-pendidikan/UKT terhadap total pendapatan	%	-	-	-	6	BK		
		72	Persentase pendapatan terhadap total aset	Persentase pendapatan terhadap total aset	%	-	-	-	59,35	BK		
			a. DIPA/APBN pemerintah terhadap total pendapatan (grant pemerintah/LPDP)	Persentase DIPA/APBN pemerintah terhadap total pendapatan (grant pemerintah/LPDP)	%	-	-	-	4,13	BK		
			b. Pendapatan industri terhadap total pendapatan	Persentase Pendapatan industri terhadap total pendapatan	%	-	-	-	5	DIU		
			c. Dana abadi terhadap total aset	Persentase Dana abadi terhadap total aset	%	-	-	-	4	BK		
		73	Alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan:	Persentase pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan:	%	-	-	-	15	BK		
			a. Riset	Persentase Riset	%	-	-	-	5	BK		
			b. <i>Upskilling</i> dan <i>upgrading</i> dosen	Persentase <i>Upskilling</i> dan <i>upgrading</i> dosen	%	-	-	-	5	BK		
			c. <i>Updating</i> laboratorium	Persentase <i>Updating</i> laboratorium	%	-	-	-	5	BK		
		74	Perencanaan Strategis Peningkatan Kesejahteraan Dosen	Jumlah Perencanaan Strategis Peningkatan Kesejahteraan Dosen	Dokumen	-	-	-	1	BK, DPP		

No	Bidang	No	Indikator	Definisi	Satuan	Target 2023	Target 2024	Target 2025	Target 2026	PIC Penyelenggara	PIC Pelaksana	PIC Pendukung
6	Bidang 07. Sumber Daya	75	<b>[IKU 4]</b> Kualifikasi dosen/pengajar: a. persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau b. persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri dibandingkan dengan jumlah keseluruhan dosen; atau jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri dibandingkan dengan jumlah keseluruhan dosen	%	51	55	54	55	DPPK, BA, BSDMH		FAKULTAS
		76	Persentase Dosen Berjabatan Akademik Guru Besar	Persentase jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan fungsional guru besar dihitung secara akumulasi dibandingkan dengan jumlah keseluruhan dosen	%	11,87	12	12,5	13	BSDMH		FAKULTAS, SPS
		77	Persentase Dosen Berjabatan Akademik Lektor Kepala	Persentase jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala dihitung secara akumulasi dibandingkan dengan jumlah keseluruhan dosen	%	31	32	33	34	BSDMH		FAKULTAS, SPS
		78	Jumlah tenaga kependidikan bergelar S2	Jumlah tenaga kependidikan bergelar S2	Orang	68	80	190	195	BSDMH		-
		79	Jumlah tenaga kependidikan bergelar S3	Jumlah tenaga kependidikan bergelar S3	Orang	2	10	10	12	BSDMH		-
		80	Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi	Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi	Orang	358	365	370	375	BSDMH	DPPK	FAKULTAS

No	Bidang	No	Indikator	Definisi	Satuan	Target 2023	Target 2024	Target 2025	Target 2026	PIC Penyelenggara	PIC Pelaksana	PIC Pendukung
		81	<b>[IKU 3]</b> Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	Persentase jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dibandingkan dengan jumlah keseluruhan dosen	%	31,5	32	46	47	BA		FAKULTAS
7	Bidang 08. Sarana dan Prasarana	82	Persentase ruang kelas layanan pendidikan yang memenuhi standar kebutuhan fasilitas pembelajaran	Persentase jumlah ruang kelas layanan pendidikan yang memenuhi standar kebutuhan fasilitas pembelajaran dibandingkan dengan jumlah keseluruhan ruang kelas	%	92	93	94	95	DPSA		FAKULTAS, SPS
		83	Jumlah koleksi museum pendidikan	Jumlah koleksi yang ada di museum pendidikan UNY dalam tahun pengukuran	Koleksi	520	530	540	540	BA, DIU		MPI
		84	Persentase gedung yang menerapkan pengelolaan berbasis <i>smart and green building</i>	Persentase jumlah gedung yang menerapkan pengelolaan berbasis <i>smart and green building</i> dibandingkan dengan jumlah keseluruhan gedung	%	70	75	80	80	DPSA		-
		85	Persentase ruang terbuka hijau yang ramah lingkungan	Persentase luas ruang terbuka hijau yang ramah lingkungan dibandingkan dengan luas keseluruhan kampus	%	75	76	78	80	DPSA		-
		86	Persentase layanan berbasis IT	Persentase jumlah sistem layanan berbasis IT dibandingkan dengan jumlah keseluruhan layanan yang tersedia	%	50	60	80	85	BKSSI	PUSTIK	

No	Bidang	No	Indikator	Definisi	Satuan	Target 2023	Target 2024	Target 2025	Target 2026	PIC Penyelenggara	PIC Pelaksana	PIC Pendukung
8	Bidang 09. Keuangan	87	<b>[IKU 11b]</b> Predikat SAKIP perguruan tinggi	Nilai hasil evaluasi atas implementasi SAKIP di lingkungan instansi pemerintah yang dilakukan oleh Deputi Bidang RB, Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.	Rata-rata	A	A	A	AA	DPP		SPI
		88	<b>[IKU 10]</b> Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	85	85	87,5	87,5	BK		Semua Unit Kerja
		89	Dukungan Manajemen dan Operasional PTNBH	Jumlah peraturan dan pedoman pelaksanaan operasional di bidang pengelolaan Perencanaan, Keuangan dan Akuntansi	Bulan	12	12	12	12	BK		Semua Unit Kerja
		90	[IKU 11c] Jumlah laporan pelanggaran integritas akademik	Jumlah laporan pelanggaran integritas akademik	Jumlah	-	-	-	0			
		91	[IKU 11d] Pencegahan dan penanganan anti kekerasan, anti narkoba, dan anti korupsi	Persentase Pencegahan dan penanganan anti kekerasan, anti narkoba, dan anti korupsi	%	-	-	-	100			
		92	Pendapatan omset dari hasil kerjasama dengan mitra	Jumlah pendapatan/omset dari hasil kerjasama dengan mitra, baik lembaga pemerintahan maupun swasta	Rupiah	30 Milyar	35 Milyar	40 Milyar	42 Milyar	BKSSI		-

No	Bidang	No	Indikator	Definisi	Satuan	Target 2023	Target 2024	Target 2025	Target 2026	PIC Penyelenggara	PIC Pelaksana	PIC Pendukung
		93	Jumlah pendanaan program penelitian bersama mitra, kontrak komersial dengan mitra industri, start-up, spin-off dan sebagainya yang sesuai dengan program dan keunggulan	Jumlah pendanaan dari aktivitas bersama mitra, kontrak komersial dengan mitra industri, start-up, spin-off dan sebagainya yang sesuai dengan program dan keunggulan	Rupiah	10 Milyar	12 Milyar	1,5 Milyar	1,6 Milyar	DIU	DRPM	
		94	Jumlah dana penelitian yang diperoleh dari luar UNY (pemerintah)	Jumlah dana penelitian yang diperoleh dari luar dana UNY, seperti MF ( <i>Matching Fund</i> ), Dikti, Dikti Akademik, Dikti Vokasi, Brin, RKI, LPDP, dll	Rupiah	3,25 Milyar	3,5 Milyar	12,5 Milyar	13 Milyar	DRPM		-
		95	Jumlah <i>income generating</i>	Jumlah <i>income generating</i>	Rupiah	27 Milyar	31 Milyar	75 Milyar	85 Milyar	DIU		FAKULTAS, BIDANG, DIREKTORAT, UNIT
		96	Jumlah kontribusi IG (dana tak terikat) bersih unit usaha	Jumlah kontribusi laba bersih unit usaha dari kegiatan unit usaha komersial, unit usaha akademik, dan penyewaan aset (termasuk inkubator bisnis)	Rupiah	14 Milyar	16 Milyar	18 Milyar	18 Milyar	DIU		-
		97	Opini laporan keuangan oleh akuntan independen (Kantor Akuntan Publik/KAP) / [IKU 11a) Opini WTP atas laporan keuangan perguruan tinggi	Opini atau pendapat akuntan independen (KAP) berdasarkan hasil audit laporan keuangan Universitas dalam tahun pengukuran	Opini	WTP	WTP	WTP	WTP	BK,SPI, DPP	BK,SPI, DPP	-
		98	Persentase tindak lanjut temuan BPK	Persentase jumlah tindak lanjut temuan BPK dibandingkan dengan jumlah keseluruhan temuan BPK	%	100	100	100	100	SPI		BK

No	Bidang	No	Indikator	Definisi	Satuan	Target 2023	Target 2024	Target 2025	Target 2026	PIC Penyelenggara	PIC Pelaksana	PIC Pendukung
9	Bidang 10. Sistem Informasi	99	Persentase sistem informasi terintegrasi PTNBH UNY	Persentase jumlah sistem informasi terintegrasi PTNBH UNY dibandingkan dengan jumlah keseluruhan sistem informasi yang tersedia	%	60	70	80	80	BKSSI	PUSTIK	
		100	Rata-rata kapasitas akses internet per mahasiswa	Kapasitas akses internet dibandingkan dengan jumlah keseluruhan mahasiswa	Kapasitas Kb/s	100	100	128	136	BKSSI	PUSTIK	


  
**REKTOR UNIVERSITAS NEGERI  
YOGYAKARTA,**  
*Sumaryanto*  
**SUMARYANTO**  
**NIP 196503011990011001**